



NO : 4563/PMI-D/SD-S1/2021

© Hak cipta milik

**REALISASI DANA DESA DALAM MEMBERDAYAKAN  
MASYARAKAT DESA KOTO KECAMATAN PANGEAN  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S,Sos ) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

**SEPTA ARISANDI**  
**NIM. 11441104709**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dicantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



REALISASI DANA DESA DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT KOTO  
KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Disusun Oleh:

SEPTA ARISANDI

NIM:11441104709

Telah disetujui Dosen Pembimbing Pada tanggal 06 Agustus 2019

Pembimbing I

Dr. Glinda, M.Ag  
NIP. 196303261991021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pengembangan masyarakat Islam

Dr. Aslali, M.Ag  
NIP. 197008172007012031

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail: [iain-sg@pekanbaru-indo.net.id](mailto:iain-sg@pekanbaru-indo.net.id)

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi"** yang ditulis oleh :

Nama : Septa Arisandi  
NIM : 11441104709  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah di Munaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / Tanggal : Selasa / 1 Desember 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Januari 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Dr. Nardin, M.A.

NIP: 196606202006041015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031

Sekretaris / Penguji II

YEENI, S.Ag, M.Si

NIP.197009142014112001

Penguji III

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK. 430 311 014

Penguji IV

Drs. Darusman, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كآية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: ian-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal: **Septa Arisandi** dengan NIM: **11441104709** Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul "Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi".

Telah diseminarkan pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 26 Desember 2018

dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapatkan mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Maret 2019  
Panitia Seminar Proposal

Pengaji

Dr. Aslati, M. Ag

NIP. 192008172007012031

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

Dilarang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINILITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

: Septa Arisandi

: 11441104709

: Tempat/ Tanggal Lahir : Pl.Rengas, 06 Januari 1995

: Pengembangan Masyarakat Islam

: Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Koto  
Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan penalaran asli dari saya sendiri. Baik itu naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan orisi ilitas ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diterima dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian surat orisimilitas ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan

SEPTA ARISANDI

NIM:11441104709

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruhnya dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 06 Agustus 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

: Nota Dinas

: 5 (Eksemplar) Skripsi

: Pengajuan Ujian Skripsi

Septa Arisandi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna keempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Septa Arisandi NIM. 11441104709 dengan judul "Realisasi Dana Desa Dalam Membedayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi." telah dapat disetujui untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk hadir dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PMI

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031

Pembimbing I

Dr. Ginda, M.Ag

NIP. 196701011994031006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Septa Arisandi  
Nim : 11441104709  
Judul Skripsi : Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa  
koto Kecamatan pangan kabupaten Kuantan Singingi.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Ginda, M. Ag

NIP. 196701011994031006

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**NAMA : Septa Arisandi**

**NIM : 11441104709**

**JUDUL : Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**

Dana Desa merupakan salah satu alat untuk membantu terlaksananya pemerintahan Desa, pembangunan desa, dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana, serta dapat mengembangkan potensi ekonomi lokal yang didasarkan atas kondisi dan potensi desa. Salah satu tujuan dana desa merupakan untuk mensejahterakan masyarakat melalui Program yang direncanakan pemerintahan desa, program yang direncanakan memberikan dampak bagi masyarakat yang mana masyarakat tidak lagi sebagai penikmat tetapi sumberdaya masyarakat harus digali melalui program yang tepat. Program pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Koto penulis melihat belum terlaksanakan secara maksimal hal ini bisa dikarenakan oleh faktor kurangnya dana atau karna yang lain, beberapa Program pemberdayaan masyarakat yang dicantumkan dalam peraturan desa koto NO.3 Tahun 2015 yang disepakati oleh pemerintahan Desa Koto , BPD, dn masyarakat diantaranya pelatihan perikanan, pelatihan Usaha Ekonomi Masyarakat kecil, pelatihan pertanian dan perkebunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif dengan pendekatan deskriptif, informasi penelitian ini adalah terdiri dari 7 orang yaitu 1 orang informan kunci yaitu Kepala Desa Koto Kecamatan Pangean dan 6 orang informan pendukung, teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah program pelatihan perikanan sudah terealisasi yaitu potensi yang ada di desa Koto suda dimanfaatkan masyarakat dengan diberikan pengetahuan mengenai bagai mana cara budidaya ikan yang baik, bibit ikan yang bagus, pola makan ikan, selain itu masyarakat juga suda dibekali pengetahuan dan sudah bisa menerapkan bagaimana cara membuat pangan ikan walaupun dengan cara manual tetapi hal ini sudah memberikan dampak yang begitu besar bagi masyarakat, dengan adanya keahlian masyarakat tentunya mengurangi beban masyarakat dalam bidang pembiayaan usaha dan mampu memanfaatkan lahan-lahan kosong yang ada disepanjang saluran irigasi di Desa mereka tersebut.

**Kata Kunci:** *Angaran dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat*





## ABSTRACT

NAME

: Septa Arisandi

STUDENT REG. NO : 11441104709

TITLE

: The Realization of Village Fund in Empowering the Community of Koto Village, Pangean Sub-District, Kuantan Singingi Regency

The Village Fund is one of the instruments to assist the implementation of Village governance, village development, and community empowerment. It is an effort to improve the community's economy, build facilities and infrastructure, and develop local economic potential based on village conditions and potential. One of the goals of Village Funds is to improve the welfare of the community through programs planned by the village government. Programs planned should have an impact on the community. The community is no longer the beneficiary but community resources must be explored through the right program. The community empowerment program in Koto Village based on the author sobbservation, has not been implemented optimally. This could be due to a lack of funds or other reasons. Some community empowerment programs are listed in the Koto village regulation NO.3 of 2015 agreed by the Koto Village government, BPD, and the community. They include fisheries training, small community economic business training, agriculture and plantation training. The method used in this research is qualitative methods with a descriptive approach. Informants in this research consist of 7 people. There is a key informant, namely the Head of Koto Village, Pangean District. There are 6 supporting informants. Data are collected from observation, interviews and documentation. The result of the research is that the fisheries training program has been realized. The potential in Koto village has been utilized by the community by being given knowledge about how to cultivate good fish, good fish seeds, and fish diet. Besides, the community is also equipped with knowledge about fisheries. They then can apply how to make fish food even though manually, but this has had a huge impact on the community, with the presence of community expertise. Therefore, it reduces the burden on the community in the field of business financing and is able to take advantage of the empty lands that exist along the irrigation channel in the village.

**Keywords:** Village Fund Budget, Community Empowerment

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

Syukur Al-Hamdulillah kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kita sertakan sholawat dan salam untuk Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi dengan judul **“REALISASI DANA DESA DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA KOTO KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”** diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program strata satu (S1) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Secara khusus ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua, Bapak (Merwedi) dan Omak (Herli Nita Watii), yang telah berjuang membiayai sekolah penulis, memberikan semangat tanpa lelah dan do'a yang tiada henti serta motivasi dan dukungan yang mampu menghantarkan penulis pada penyelesaian skripsi dan perkuliahan ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Nurdin MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr.Toni Hartono Siselaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau.

Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau.

Ibu Dr. Aslati,M.Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Bapak Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau.

Bapak Dr. Ginda,M.A gselaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

9. Bapak Dr. Kodarni, S.ST,M.Pd selaku Pembimbing Akademik, atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.

10. Seluruh Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

11. Seluruh karyawan/I Perpustakaan Universitas dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam melakukan penelitian.

12. Kepada abang Penulis Yudi Pangendra,S.Sos, kepada adek Yoga Pangendra,Dhea Yuspi Angginadan, M. Farel, M. Zulfi Al-Fino, Jeni Alfa Dora, Abela, atas motivasi dan do'a yang telah diberikan selama ini.

13. Kepada seluruh teman-teman jurusan pengembangan masyarakat islam 2014,teman-teman KKN Desa Talang Durian Cacar 2017.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini dan tercapainya pendidikan yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat



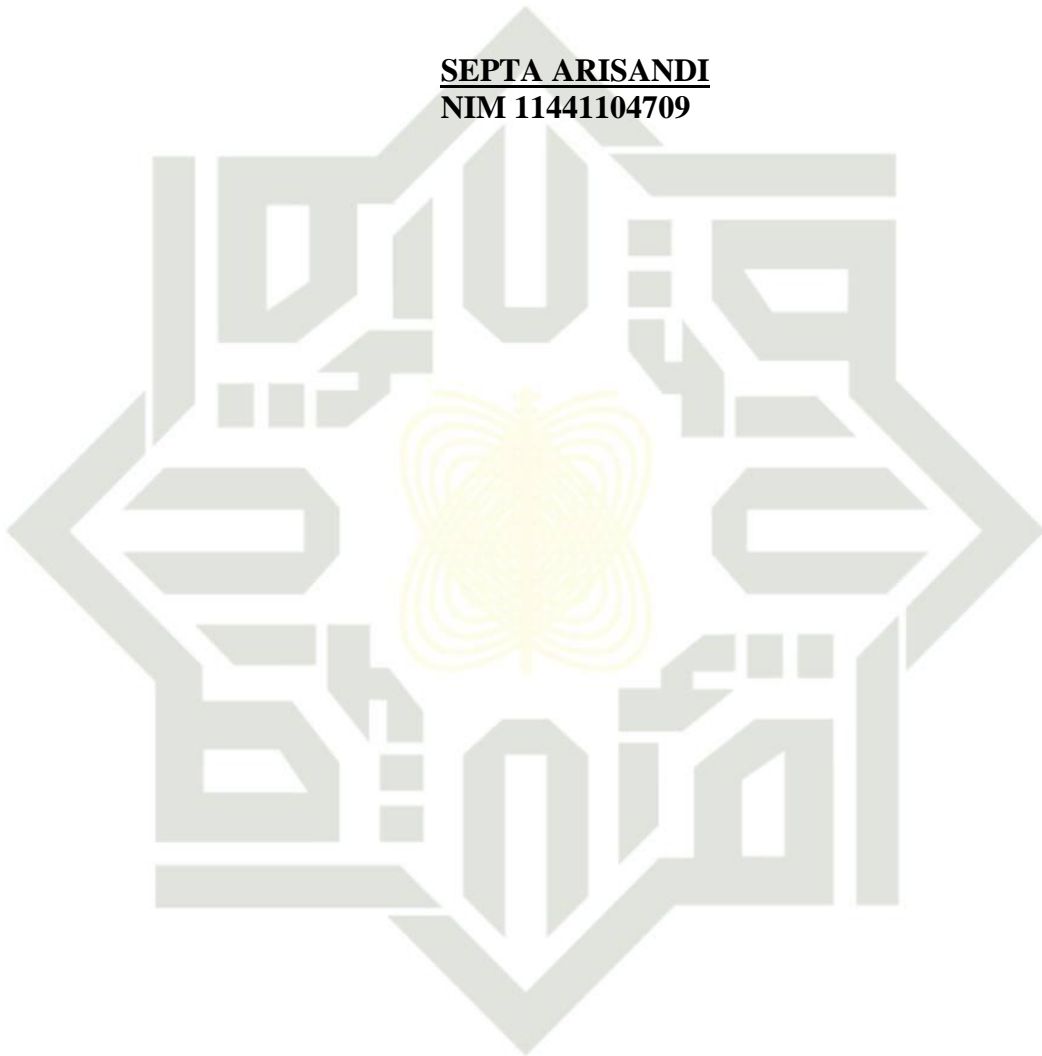
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi pembaca, khususnya penulis sendiri. Semoga Allah SWT membalas kebaikan rekan-rekan semua.

Pekanbaru, 06 Agustus 2019  
Penulis,

**SEPTA ARISANDI**  
**NIM 11441104709**



UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
B. Kajian Terdahulu .....	41
C. Kerangka Fikir .....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44
C. Sumber Data.....	45
D. Informan Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Validitas Data.....	46

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>49</b>
A. Sejarah Berdirinya Desa Koto Tinggi Pangean .....	49
B. Letak Geografis Desa Koto.....	49
C. Visi dan Misi Desa Koto .....	50
D. Keadaan Penduduk .....	50
E. Mata Pencarian Penduduk.....	51
F. Pendidikan .....	52
G. Keagamaan Desa Koto.....	54
H. Keadaan Sosial Masyarakat .....	55
I. Kesehatan.....	55
J. Sumber Dana Desa.....	56
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A. Hasil Penelitian .....	60
B. Pembahasan.....	81
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel	IV.1 Jumlah Penduduk Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Jenis Kelamin.....	51
Tabel	IV.2 Mata Pencarian Penduduk Desa Koto .....	51
Tabel	IV.3 Jumlah bangunan pendidikan Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi .....	53
Tabel	IV.4 Jumlah Masyarakat dalam masa pendidikan .....	53
Tabel	IV.5 Jumlah Sarana Ibadah di Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi .....	54
Tabel	IV.6 Sarana dan Prasarana di Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.....	55

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
Gambar 2.1 Kerangka Fikir.....	43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Sesuai dengan pembangunan desa yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014, yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta mempertimbangkan tingkat kemiskinan, pengelolaan dana desa lebih banyak mempertimbangkan tingkat kemiskinan

Kebijakan otonomi daerah dalam Undang-Undang nomor 32 thun 2004 tentang pemerintahan Daerah, secara eksplisit memberikan otonomi yang luas kepada pemerintahan daerah untuk mengurus dan mengelola berbagai kepentingan dan kesejahteraan masyarakat daerah, pemerintahan daerah harus mengoptimalkan pembangunan yang berorientasi kepada kepentingan masyarakat. meskipun program baik tetapi sering tidak ketemu dengan asas manfaat karena tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Desa.

Sehingga sering dijumpai masyarakat kurang peduli dalam mendukung program maupun memeliharanya, pemerintah desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sesuai dengan kewenangan asli maupun yang diberikan untuk melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilakukan. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam mendukung proses pelaksanaan pembangunan disetiap desa adalah adanya kepastian untuk pembiayaannya.

Dengan demikian pemerintahan desa harus mengambil tindakan atas adanya kebijakan dari pemerintahan pusat yang telah menggulirkan dana desa sebagai pembangunan secara adil dan merata dalam pembangunan. Peran pemerintah sangat penting dimana pemerintah adalah pelaksana utama dalam pembangunan yang akan dibantu oleh beberapa lembaga yang lain.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana desa merupakan salah satu alat untuk membantu terlaksananya pemerintahan desa, pembangunan desa, dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya dana desa ini, diharapkan agar dapat membantu masyarakat dalam segi kebutuhan, pembangunan sarana dan prasarana, serta dapat mengembangkan potensi ekonomi lokal yang didasarkan atas kondisi dan potensi desa agar masyarakat sejahtera dan berdaya.

Tujuan pemberdayaan Masyarakat adalah memberdayakan (*Empowerment*) masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup manusia atau peningkatan harkat dan martabat manusia. Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan (*daya*), potensi, sumber daya manusia agar mampu membela dirinya sendiri. Masalah yang paling utama dalam pemberdayaan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat. Masyarakat yang sadar adalah masyarakat yang memahami hak-hak dan tanggung jawabnya sendiri sehingga sanggup membela dirinya dan menentang ketidakadilan yang terjadi padanya.

Salah satu pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam islam perlunya diterapkan adalah karena dengan adanya pemberdayaan akan menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan hal seperti ini maka akan terus dapat memperbaiki taraf hidupnya ke arah yang lebih baik.

Arah pemberdayaan masyarakat desa yang paling efektif dan lebih cepat untuk mencapai tujuan adalah dengan melibatkan masyarakat (masyarakat umum, masyarakat kurang mampu) dan unsur pemerintahan yang memang menggunakan kebijakan pembangunan yang lebih relatif memberikan prioritas kebutuhan masyarakat desa dalam alokasi anggaran. Pembangunan desa dengan pemberdayaan masyarakat langsung memiliki hasil yang lebih efektif dan efisiensi dibandingkan dengan pembangunan desa dengan menggunakan tenaga proyek ataupun pekerja dari desa lain.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu pola pendekatan pemberdayaan masyarakat paling efektif dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat adalah merangsang masyarakat untuk mampu mengidentifikasi keinginan dan kebutuhan bekerja secara kooperatif dan menumbuhkan rasa gotong-royong sesama warga.

Dalam Peraturan Desa koto No. 3 tahun 2018 yang telah disepakati oleh kepala desa, aparatur desa, BPD dan masyarakat dalam musyawarah desa koto memiliki program kegiatan dibidang pemberdayaan yaitu:

- a. Pelatihan aparatur desa
- b. Pelatihan karang taruna
- c. Pelatihan pertanian serta bantuan bibit
- d. Pelatihan peternakan serta bantuan bibit
- e. Pelatihan perkebunan serta bantuan bibit
- f. Pelatihan perikanan serta bantuan bibit
- g. Pelatihan kader posyandu
- h. Pelatihan perbengkelan
- i. Pelatihan usaha ekonomi masyarakat kecil serta menambahkan modal berupa pinjaman
- j. Pelatihan sistim informasi desa
- k. Pelatihan PKK ( tata boga, busana )
- l. Pelatihan keterampilan mengajar guru MDTA/SD/TK
- m. Pelatihan kepala perempuan pelatihan mengemudi/ menyetir mobil
- n. Pelatihan home industri
- o. Pelatihan penyusunan RPJM dan APBdes<sup>1</sup>

Masyarakat Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sebagian besar bekerja dibidang perikanan, pertanian dan perkebunan, dengan adanya program pemberdayaan yang direncanakan oleh pemerintahan Desa Koto

<sup>1</sup>Peraturan Desa koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi No.3 Tahun 2015





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentunya berharap akan memberikan dampak bagi masyarakat desa Koto untuk memperbaiki pola kerja dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, Fenomena yang penulis lihat di Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi bahwa kegiatan beberapa pemberdayaan tersebut belum terlaksana secara maksimal, penulis melihat program yang dilakukan hanya terlaksana di beberapa kegiatan, salah satunya kegiatan perikanan yang direalisasikan dalam bentuk pemberian pelatihan penguatan kapasitas serta pemberian bantuan bibit ikan kepada masyarakat yang membutuhkan, yang nantinya pelatihan ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat agar masyarakat bisa mandiri dan sejahtera.

Pelatihan-pelatihan perikanan yang diberikan oleh desa kepada masyarakat juga di dasarkan dari kebutuhan masyarakat yang didapatkan melalui assessment di lapangan mengenai masalah dan potensi yang ada di lapangan, sehingga program pelatihan perikanan dan pemberian bibit inilah yang dirasakan cocok dan mampu untuk dilakukan oleh masyarakat di desa Koto. Maka dari itu penulis memfokuskan pada satu program pemberdayaan pelatihan perikanan yang akan menjadi fokus penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan penomena yang terjadi dilapangan penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dan menjadikan tema penelitian **“Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”**.

#### B. Penegasan Istilah

Dalam Penelitian yang berjudul Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Maka penulis perlu menegaskan beberapa istila dalam judul terutama dalam kata kata kunci yang dianggap penting, tujuannya untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kata kunci yang dianggap penting dalam memberikan penegasan pada istilah-istilah seperti:

#### 1. Realisasi

Kata Realisasi dapat didefinisikan sebagai prosen menjadikan, selain itu kata realkisasi juga diartikan sebagai pelaksanaan yang nyata, kemudian realisasi juga dapat di artikan sebagai cek wujud atau perwujudan.<sup>2</sup>

Defenisi realisasi adalah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai atau diwujudkan, dalam proses pencapaian tujuan tentunya perlu dilakukan beberapa proses pelaksanaan atau realisasi, oleh sebab itu maka realisasi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai baik itu dibidang pendidikan, kehidupan, pemerintahan dll.

Maka maksud realisasi yang penulis inginkan adalah terciptanya pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program pemberdayaan perikanan,Usaha Ekonomi Masyarakat kecil, pertanian dan perikanan di Desa Koto Kecamatan Pangean Pabupaten Kuantan Singing.

#### 2. Dana Desa nomor 60 tahun 2014

Dana desa adalah dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan belanja negara (lembaran negara Republik Indoensia tahun 2014 Nomor 168, tambahan lembaran negara Republik Indonesia nomor 5558). Yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten, pelaksana pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.<sup>3</sup>

Dana Desa yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah dana desa yang bersumber dari APBD yang akan digunanakan untuk kegiatan program pemberdayaan yang telah direncanakan dalam RPJMdes tahun 2015.

<sup>2</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003, Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka. Hlm. 144

<sup>3</sup>A saibani, 2015, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Jakarta: Bee Media Pustaka. Hal4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik dibidang ekonomi, sosial, agama dan budaya. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan menggerakkan potensi masyarakat dalam mengatasi permasalahan masyarakat yang mereka hadapi.<sup>4</sup>

### 4. Desa Koto

Desa Koto adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Riau.

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan diatas, Penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bukan untuk peneliti saja, akan tetapi juga bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu yang antara lain sebagai berikut:

<sup>4</sup> Aziz Muslim, 2003, *Konsep Dasar dan Pendekatan Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Jurne PMI. Vol.1 No. 1. Hlm. 69



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Kegunaan Teoritis

Sebagai sumber pemikiran bagi pengembangan masyarakat ilmu pengetahuan pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dalam memberdayakan masyarakat.

#### b. Kegunaan praktis

Penelitian ini kiranya dapat memberikan sumbangan pikiran dan bahan informasi bagi masyarakat dan pemerintahan Desa dalam melaksanakan program-program kerjanya khususnya usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Selanjutnya, sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman peneliti guna memperdalam ilmu di bidang kemasyarakatan serta untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam proposal skripsi ini maka penulis menyusun sistematikanya sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari Latar belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis mengemukakan beberapa konsep teoritis yang mendukung pemecahan masalah yang terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan kerangka Pikir.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini pembahasan tentang Gambaran Umum Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang realisasi dana desa dalam memberdayakan masyarakat x Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berupa kesimpulan dan saran-saran penelitian, menyajikan inti dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengungkapkan saran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variable yang satu dengan variable yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.<sup>5</sup>

#### 1. Pengertian Realisasi

Kata realisasi secara definisi dapat diartikan dengan beberapa pengertian. Menurut kamus besar bahasa Indonesia realisasi adalah sebagai proses menjadikan, selain itu realisasi juga diartikan sebagai pelaksanaan yang nyata, kemudian realisasi juga dapat diartikan sebagai perwujudan.

Defenisi realisasi adalah tindakan untuk mencapai sesuatu yang direncanakan atau diharapkan. Setiap orang memiliki cita-cita dalam hidupnya diperlukan perencanaan terlebih dahulu akan tetapi perencanaan itu tidak akan bergerak kemana-mana jika tidak dijalankan atau direalisasikan. Oleh karena itu realisasi dari sebuah rencana sangat penting dalam berbagai bidang kehidupan. Pengertian realisasi anggaran adalah seluruh kegiatan pelaksanaan anggaran yang juga meliputi kegiatan analisis serta evaluasi, pelaksanaan tujuan realisasi anggaran ini adalah untuk memberikan feedback serta follow up agar di periode –periode berikutnya bisa berjalan lebih baik lagi.

Pengertian realisasi anggaran APBD suatu rencana sistematis yang berisikan tentang seluruh aktivitas serta kegiatan yang berlaku dalam jangka waktu tertentu untuk mewujudkan secara nyata.

<sup>5</sup>Masri dkk, 2000 *Metode Penelitian survey*, Jakarta: LP3ES, Hal: 48



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Realisasi anggaran diantaranya pendapatan, belanja, transfer, surplus/deficit, penerimaan pembiayaan, pengeluaran pembiayaan, pembiayaan neto, serta sisa pembayaran anggaran ( apakah kekurangan atau kelebihan ) yang sebut juga dengan SiLPA/SiKPA. Dari laporan ini kita dapat mengetahui berapa besar penyerapan anggaran dalam periode tertentu.

Setelah selesai kemudian dilakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai, apakah sudah sesuai dengan target atau tidak. Dalam melakukan evaluasi digunakan alat ukur baik alat ukur kualitatif maupun kuantitatif sehingga diketahui hasil yang pasti mengenai pencapaian yang telah diraih. Jari hasil yang jelas dan terukur inilah kita dapat mengetahui seberapa berhasil realisasi dari rencana yang telah dibuat.

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa realisasi adalah proses perwujudan dari apa yang telah kita rencanakan, sesuatu yang direncanakan tidak akan terwujud jika tidak direalisasikan dalam bentuk tindakan yang nyata.

Realisasi anggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran tetapi mempunyai beberapa fungsi yakni antara lain:

- a. Sebagai alat perencanaan kegiatan organisasi atau pusat pertanggung jawaban perusahaan dalam jangka pendek.
- b. Membantu mengkoordinasi rencana jangka pendek.
- c. Sebagai alat komunikasi rencana kepada berbagai menejer pusat pertanggung jawaban.
- d. Alat untuk memotivasi untuk mencapai tujuan pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya.
- e. Alat pengendali kegiatan dari penilaian .
- f. Alat untuk mendidik mengenai bagaimana bekerja secara terinci.<sup>6</sup>

Setelah selesai kemudian dilakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai, apakah sudah sesuai dengan target atau tidak. Dalam melakukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi digunakan alat ukur baik alat ykur kualitatif maupun kuantitatif sehingga diketahui hasil yang pasti mengenai pencapaian yang telah diraih dadi hasil yang jelas dan terukur, disilah kita dapat mengetahui seberapa berhasil realisasi dari rencana yang telah dibuat.

Direalisasi ini ada namanya realisasi anggaran, realisasi anggaran adalah proser pelaksanaan segala sesuatu yang telah direncanakan dan dianggarkan oleh organisasi public, dalam realisasi anggaran ini ada tahapan siklus anggaran yaitu kegiatan utamanta:

1. Pencairan anggaran merupakan pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran dana yang telah dikumpulkan sesuai prosedur dan data yang suda tersusun secara sistematis oleh pihak manajemen.
2. Realisasi pendapatan merupakan pendapatan yang terhimpun atau terbentuk sesuda produk selesai dikerjakan. Jadi, pendapatan dimulai dengan tahap terakhir kegiatan produksi.
3. Pelaksanaan program adalah aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segalam kebutuhan, alat-alat yang diperlukan , siapa yang melaksanaka, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambisan keputusan, langkah strategis maupun operasional atau kebijakan kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Abdullah Syukkur, 2005, Kumpulan Makalah, “*Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan Dan Relepanasinya*”, Persadi, Ujung Pandang. Hlm. 40

## 2. Dana Desa

### a. Pengertian Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.<sup>8</sup>

Dana sering diartikan sebagai kas, sedangkan kas merupakan uang tunai yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau lembaga. Dalam hal ini, uang yang disediakan untuk biaya kehidupan, keperluan dan operasi kebutuhan sehari-hari. Dana atau kas adalah merupakan bentuk aktifitas yang paling likuid yang bias digunakan segera untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam suatu organisasi. Karena sifat likuidnya tersebut, kas memberikan keuntungan yang paling rendah. Jika organisasi menyimpan kas, uang, dana dalam bentuk rekening giro, maka jasa giro yang diterima oleh organisasi persentasinya akan lebih rendah dari pada jika disimpan dalam bentuk deposito berjangka. Adapun motif didalam memiliki dana, menurut John Maynard Keynes ada tiga motif, yaitu antara lain:

1. Motif transaksi, yaitu motif yang dilakukan organisasi dalam upaya menyediakan dana untuk membayar berbagai transaksi bisnisnya.
2. Motif berjaga-jaga, yaitu motif yang dilakukan untuk mempertahankan saldo kas guna memenuhi permintaan kas yang sifatnya tidak terduga. Seandainya semua pengeluaran dan pemasukan dana bisa diprediksikan dengan sangat akurat, maka saldo kas untuk bermaksud jaga-jaga sangat rendah.
3. Motif spekulasi, yaitu dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dari memiliki dan menginvestasikan dana dalam bentuk investasi yang sangat likuid.

<sup>8</sup> A saibani, 2014, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Jakarta, Media Pustaka, Hlm. 4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian dana juga merupakan sebuah istilah keuangan yang umum didalam sebuah perusahaan yang merupakan area fungsi bisnis yang bertanggung jawab untuk mendapatkan dana, mengelolanya dan menentukan alternative penggunaan terbaik.

#### b. Sumber Dana Desa

Belanja negara terdiri dari belanja pemerintah pusat, dan transfer kepada daerah. Belanja pemerintah pusat menurut jenisnya adalah belanja barang, belanja pegawai, belanja modal, pembayaran bunga utang, belanja hibah, bantuan sosial, subsidi, belanja lain-lain dan transfer ke daerah yang termasuk anggaran transfer ke daerah yaitu dana otonomi khusus, dana penyesuaian dan dana perimbangan. Sumber dana desa dialokasikan berdasarkan dari alokasi dasar dan Alokasi yang dihitung memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota.

Dalam suatu organisasi, dana sangatlah diperlukan untuk kelangsungan hidupnya. Tanpa adanya dana, suatu organisasi tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dan untuk mendatkan dana tersebut maka diperlukan adanya sumber-sumber dana. Secara umum sumberdana dalam sebuah organisasi dapat diklasipikasikan berasal dairi dua sumber yaitu:

#### 1. Sumber dana dari dalam

Sumber dana dari dalam merupakan sumber yang berasal dari operasi perusahaan, ini berarti dana dari kekuatan sendiri. Sumber dana dari dalam dibedakan menjadi dua macam:

- a. Intern financing ( sumber daa intern ) yang merupakan penggunaan laba, cadangan-cadangan, dan laba yang tidak dibagi.
  - b. Intensif penancing ( sumber dana intensif ) yang berasal dari penyusutan-penyusutan aktiva tetap.
- #### 2. Sumber dana dari luar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebutuhan dana yang diambil dari sumber-sumber diluar perusahaan, dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan. Sumber dana dari pemilik atau calon pemilik yang artinya akan membentuk modal sendiri. Bentuk sumber dana ini sering disebut sebagai pembelajaran sendiri. Disamping itu, perusahaan juga bisa memenuhi kebutuhan tersebut dari kreditan.

Menurut beberapa pengertian diatas yakni manajemen sebagai suatu proses dalam buku encyclopedia of the social sciencesen dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan proses mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Sedangkan menurut pengertian yang kedua, manajemen adalah kolektivitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen.

Menurut pengertian yanag ketiga, manajemen adalah suatu seni atau ilmu adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang suda ditetapkan terlebih dahulu.<sup>9</sup>

#### c. Tujuan Dana Desa

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yaitu adanya komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Selanjutnya juga diharapkan akan terwujudnya desa yang mandiri dimana :

- a). Desa bukan hanya sekedar sebagai obyek penerima manfaat, melainkan sebagai subyek pemberi manfaat bagi warga masyarakat setempat;

<sup>9</sup>Amatul Jadidah, 2016, *Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat*, ISSN 2339-2215, Hal.56

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b). Sebagai komponen desa mempunyai rasa kebersamaan dan gerakan untuk mengembangkan aset lokal sebagai sumber penghidupan dan kehidupan bagi warga masyarakat.
- c). Desa mempunyai kemampuan menghasilkan dan mencukupi kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat seperti pangan, energi dan layanan dasar.
- d. Sebagai cita-cita jangka panjang, desa mampu menyediakan lapangan pekerjaan, menyediakan sumber-sumber pendapatan bagi masyarakat serta menghasilkan pendapatan asli desa dalam jumlah yang memadai.

Dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan pembangunan pemerintahan pada hakikatnya belanja negara memiliki tiga fungsi, fungsi utama yakni:

- a). Fungsi alokasi yang meliputi, sumber-sumber ekonomi dalam bentuk barang dan jasa pelayanan masyarakat.
- b). Fungsi distribusi yang meliputi, pendapatan dan kekayaan masyarakat, pemerataan pembangunan.
- c). Fungsi stabilisasi yang meliputi, pertahanan keamanan, ekonomi, dan moneter.<sup>10</sup>

### 3.Sumber Dana Desa

Berdasarkan pada peraturan pemerintah No. 60 tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara, pada ayat pasal yang telah diamandemen pada peraturan pemerintah No.168 tahun 2014 ke 11 ayat 2 yang telah dipertimbangkan dirumuskan dalam pengalokasian dana desa menyatakan bahwa dana desa dialokasikan secara berkeadilan berdasarkan:

- a. Alokasi dasar, dan

<sup>10</sup>Deddy supriadi, 2003, *Dadang sholihin, otonomi penyelenggaraan pemerintah daerah*, Jakarta: Gamedia pustaka utama, Hlm. 169.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Alokasi yang dihitung memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luar wilayah, dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota.<sup>11</sup>

Sehubungan anggaran pendapatan dan belanja desa koto pangean tahun anggaran 2018 telah ditetapkan dalam peraturan desa koto pangean kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi Nomor 3 tahun 2018 dalam anggaran tersebut sumber pendapatan dana desa bersumber dari APBN yang mana jumlah pertahunnya desa koto kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi mendapatkan Rp. 1.127.109.000, dala tersebut dibagi menjadi tiga bidangnya yaitu:

- Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa yaitu Rp. 411.086.944
- Bidang Pembangunan yaitu Rp. 676.741.000
- Bidang Pembinaan Kemasyarakatan yaitu Rp. 57.374.000
- Bidang Pemberdayaan Masyarakat yaitu Rp. 10.000.000

Masyarakat desa koto memiliki anggaran untuk bidng pemberdayaan yaitu sebesar Rp. 10.000.000 yang akan digunakan untuk kegiatan pemberdayaan, sesuai dengan Peraturan Desa koto No. 3 tahun 2015 yang telah disepakati oleh kepala desa, aparatur desa, BPD dan masyarakat desa koto memiliki program kegiatan pemberdayaan yaitu:

- Pelatihan aparatur desa
- Pelatihan karang taruna
- Pelatihan pertanian serta bantuan bibit
- Pelatihan peternakan serta bantuan bibit
- Pelatihan perkebunan serta bantuan bibit
- Pelatihan perikanan serta bantuan bibit

<sup>11</sup>Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang keuangan Negara, Di akses pada 20 Desember 2020

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Pelatihan kader posyandu
- h. Pelatihan perbengkelan
- i. Pelatihan usaha ekonomi masyarakat kecil serta menambahkan modal berupa pinjaman
- j. Pelatihan sistim informasi desa
- k. Pelatihan PKK ( tata boga, busana )
- l. Pelatihan keterampilan mengajar guru MDTA/SD/TK
- m. Pelatihan kepala perempuan
- n. Pelatihan mengemudi/ menyetir mobil
- o. Pelatihan home industri
- p. Pelatihan penyusunan RPJM dan APBdes

Dalam program pelatihan peternakan yang telah direncanakan pemerintahan Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan singingi, pemerintahan desa mengalokasikan Rp. 10.500.000 yang bersumber dari APB Desa/ APBD dan bantuan bibit ikan untuk masyarakat Desa Koto pada Dusun I-III dengan sasaran untuk meningkatkan kapasitas masyarakat pada tahun 2017.

### 4. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

#### 1. Pengertian APBD

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah rencana penerimaan dan pengeluaran daerah yang meliputi rencana pendapatan, belanja, bagi hasil, cadangan, dan pembiayaan yang disetujui oleh DPRD dan telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah (PERDA). Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah suatu rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. (UU No. 17 Tahun 2003 pasal 1 butir 8 tentang Keuangan Negara). Menurut Mahsun (2011:81).

Definisi anggaran pendapatan dan belanja daerah juga merupakan daftar yang memuat rincian penerimaan daerah dan pengeluaran belanja daerah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama satu tahun. APBD merupakan rencana kerja kegiatan pemerintah daerah yang dituangkan dalam bentuk angka dan menunjukkan adanya sumber penerimaan yang merupakan target minimal dan beban yang merupakan batas maksimal untuk suatu periode anggaran. Semua Penerimaan Daerah dan Pengeluaran Daerah harus dicatat dan dikelola dalam APBD. APBD merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam satu tahun anggaran.

APBD merupakan rencana pelaksanaan semua Pendapatan Daerah dan semua Belanja Daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dalam tahun anggaran tertentu. Pemungutan semua penerimaan daerah bertujuan untuk memenuhi target yang ditetapkan dalam APBD. Demikian pula semua pengeluaran daerah dan ikatan yang membebani daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dilakukan sesuai jumlah dan sasaran yang ditetapkan dalam APBD. Karena APBD merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah, maka APBD menjadi dasar pula bagi kegiatan pengendalian, pemeriksaan dan pengawasan keuangan daerah. Tahun anggaran APBD sama dengan tahun anggaran APBN yaitu mulai 1 Januari dan berakhir tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan. Sehingga pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan keuangan daerah dapat dilaksanakan berdasarkan kerangka waktu tersebut.

Berkaitan dengan belanja, jumlah belanja yang dianggarkan merupakan batas tertinggi untuk setiap jenis belanja. Jadi, realisasi belanja tidak boleh melebihi jumlah anggaran belanja yang telah ditetapkan. Penganggaran pengeluaran harus didukung dengan adanya kepastian tersedianya penerimaan dalam jumlah yang cukup.

APBD terdiri dari anggaran pendapatan dan pembiayaan, pendapatan terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan penerimaan lain-lain. Bagian dana perimbangan, yang meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus, kemudian pendapatan yang sah seperti dana hibah atau dana darurat. Pembiayaan yaitu setiap penerimaan yang





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.

### 2. Fungsi APBD

Fungsi APBD jika ditinjau dari kebijakan fiskal yaitu:

- a. Fungsi otorisasi yaitu bahwa anggaran daerah menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan.
- b. Fungsi perencanaan mengandung arti bahwa anggaran daerah menjadi pedoman bagi manajemen dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan.
- c. Fungsi pengawasan mengandung arti bahwa anggaran daerah menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- d. Fungsi alokasi mengandung arti bahwa anggaran daerah harus diarahkan untuk menciptakan lapangan kerja/ mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian.
- e. Fungsi distribusi mengandung arti bahwa kebijakan anggaran daerah harus memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.
- f. Fungsi stabilisasi mengandung arti bahwa anggaran pemerintah daerah menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian daerah.

### 3. Tujuan APBD

- a. Setiap tahun pemerintah daerah menyusun APBD. Tujuan penyusunan APBD adalah sebagai pedoman pengeluaran dan penerimaan daerah agar terjadi keseimbangan yang dinamis, dalam rangka melaksanakan kegiatan-kegiatan di daerah demi tercapainya peningkatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi, peningkatan kesempatan kerja, dan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.

- b. Pada akhirnya, semua itu ditujukan untuk tercapainya masyarakat adil dan makmur, baik material maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, serta untuk mengatur pembelanjaan daerah dan penerimaan daerah agar tercapai kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi daerah secara merata.

4. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut UU No. 32 tahun 2004 Pendapatan Daerah, adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Pendapatan daerah menurut UU No.32 tahun 2004, terdiri dari:

- a). Pendapatan Asli daerah (PAD), berasal dari: Hasil Pajak Daerah, Hasil Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dan lain – lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah.
- b). Dana Perimbangan, merupakan pendanaan daerah yang bersumber dari APBN yang terdiri atas Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK).
- c). Lain - lain pendapatan daerah yang sah adalah merupakan seluruh pendapatan daerah selain PAD dan dana Perimbangan meliputi hibah, dana darurat, dan lain-lain pendapatan yang ditetapkan pemerintah.

#### 5. Belanja Daerah

Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2014 belanja daerah adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.<sup>12</sup>

#### 4 Prioritas Penggunaan Dana Desa

Pembangunan desa yang efektif dan efisienakan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan meningkatkan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

*Pertama*,Prioritas membangun menggunakan dana desa harus memenuhi empat prioritas utama penggunaan dana desa yaitu: pemenuhan kebutuhan dasar dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar maka prioritas penggunaan dana desa tersebut yaitu dengan mengembangkan pos kesehatan dan polindes, pengelolaan dan pembinaan posyandu, pembinaan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini.

*Kedua*,Prioritas dana desa juga harus diprioritaskan untuk pemberdayaan masyarakat desa terutama untuk penanggulangan kemiskinan dan peningkatan akses atas sumber daya ekonomi. Penggunaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat harus mampu meningkatkan kualitas perencanaan desa, mendukung kegiatan ekonomi baik dikembangkan oleh badan usaha milik desa maupun oleh kelompok usaha masyarakat lainnya. Pembentukan dan peningkatan kapasitas kader pemberdayaan masyirakata desa.

<sup>12</sup>Siti Marhidaya Ulfa, 2018, *Analisis Anggaran Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Paada Dinas Perhubungan Kota Medan*, strata-S1 Universitas Medan Area, Medan. Hlm 15



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemggunaan dana desa harus mampu meningkatkan pengorganisasian melalui pembentukan dan fasilitasi untuk memberikan bantuan hukum kepada warga masyarakat cdesa, penyelenggaraan promosi kesehatan dan gerak bersih dan sehat, dukungan terhadap kegiatan desa dan masyarakat, pengelolaan hutan desa dan hutan kemasyarakatan, dan peningkatan kapasitas kelompok masyarakat.<sup>13</sup>

Adapun prioritas penggunaan dana desa yang diatur dalam peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal dan tranmigrasi No. 5 tahun 2015 tentang penetapan prioritas penggunaan dana desa tahun 2015 menyebutkan bahwa prioritas penggunaan dana desa untuk pembangunan desa, dialokasikan untuk mencapai tujuan pembangunan desa yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat serta penanggulangan kemiskinan, melalui:

1. Prioritas penggunaan dana desa untuk pemenuhan kebutuhan dasar meliputi:
  - a. Pengembangan pos kesehatan Desa dan Polindes
  - b. Pengelolaan dan pembinaan posyandu
  - c. Pembinaan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini
2. Prioritas penggunaan dana desa untuk pembangunan sarana dan prasarasadesa didasarkan atas kondisi dan potensi desa sejalan dengan pencapaian target RPJMDes dan RKPDes setiap tahunnya yang diantaranya dapat meliputi:
  - a. Pembangunan dan pemeliharaan jalan desa
  - b. Pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani
  - c. Pembangunan dan pemeliharaan embung desa
  - d. Pembangunan energy baru dan terbaru

<sup>13</sup>Ahmat Subandi, 2011 “*implementasi kebijakan dana desa*”, skripsi program strata-1 unuversitas islam negeri syarif hidayatullah, Jakarta Hal.36

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pembangunan dan pemeliharaan sanitasi lingkungan
- f. Pembangunan dan pengelolaan air bersih berskala desa
- g. Pembangunan dan pemeliharaan irigasi tersier
- h. Pembangunan dan pemeliharaan serta pengelolaan saluran untuk budidaya beriklanan dan
- i. Pengembangan sarana dan prasarana produksi di Desa

Prioritas penggunaan dana desa untuk pengembangan potensi ekonomi lokal didasarkan atas kondisi dan potensi desa, sejalan dengan pencapaian target RPJMDesa dan RKPDesa tiap tahunnya.<sup>14</sup>

#### 5. Prinsip-Prinsip Dalam Penyusunan Program

Agar perencanaan program dapat menyusun program dengan baik, maka yang diperlukan adalah:

- a. Suatu program harus dilandaskan pada kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat yang akan dikenai program
- b. Suatu program harus didasarkan pada tujuan program yang jelas
- c. Suatu program harus dimulai dengan evaluasi atau monitoring
- d. Suatu program yang akan dikenakan untuk masyarakat harus mengikut sertakan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.
- e. Suatu program yang direncanakan untuk jangka yang relatif lama akan lebih efektif jika dibandingkan dengan program yang direncanakan dalam jangka waktu yang pendek
- f. Suatu program yang dilakukan secara terprogram akan lebih baik dibandingkan dengan program yang dilakukan secara insidental

<sup>14</sup>Pasal 9 Peraturan Menteri Desa, 2015, Pembangunan Daerah Tertinggi dan Transmigrasi No. 5 tahun 2015 tentang penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Efektivitas program yang dilakukan tergantung pada seberapa jauh program tersebut sesuai dengan sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat yang dikenai sasaran program.<sup>15</sup>

### 6 Konsep Kebijakan

Kebijakan publik dan kebijakan pemerintahan, baik berupa program, peraturan dan lain-lain. Sebuah kebijakan akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan apabila didukung oleh berbagai macam factor, salah satunya ketepatan dalam memilih kebijakan atau keputusan yang sesuai dengan kebutuhan public, serta didorong oleh respon masyarakat yang partisipatif masyarakat yang partisipatif terhadap kebijakan pemerintah termasuk taat kepada hukum dan peraturan.

Pemerintahan desa secara formal memiliki wewenang dalam membuat peraturan yang bersifat formal dan memiliki kekuatan hukum yang mengikat secara positif dalam bentuk peraturan desa, setiap desa secara internasional memiliki kearifan local dalam setiap penyelesaian masalah desa. Oleh karena itu pemerintahan desa sebagai lembaga formal Negara tidak harus serta merta membawa mentah-mentah setiap standar operasional dan ketentuan Negara secara umum. Namun pemerintahan desa harus secara bijak menyesuaikan dan memposisikan diri dengan kearifan serta norma-norma yang ada disuatu daerah, apalagi setiap daerah memiliki kearifan yang berbeda-beda, maka dari itu setiap lembaga Negara yang berada di level paling bawah harus memiliki fleksibel dalam melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan.

Program atau segala bentuk keputusan pemerintahan desa tidak harus membentuk peraturan desa yang mengikat secara formal berdasarkan hukum positif Negara. akan tetapi diharapkan pemerintahan desa dapat berperan aktif sebagai bentuk penerapan tugas dan fungsi pelayanan, fasilitator serta inisiator pemecahan masalah public dalam lingkup desa itu baik dalam bentuk formal

<sup>15</sup> Opcit, Azis Muslim, hal: 122



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun tidak formal, karena pada dasarnya kembali kepada keutamaan efektivitas pada setiap bentuk kebijakan yang membawa masyarakat kearah pembangunan yang lebih baik.<sup>16</sup>

Dalam penyelesaian masalah yang terjadi di masyarakat, perlu dilakukan sebuah analisis kebijakan, yang bagi William N. Dunn adalah untuk merumuskan masalah sebagai bagian dari pencarian solusi atau alternative kebijakan. Ada beberapa tahapan proses pembuatan kebijakan, yang ditawarkan oleh William N. Dunn, yaitu penyusunan agenda kebijakan, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakan.

Tahap penyusunan agenda ( agenda setting ) Pada tahap ini, hal yang perlu dilakukan pertama kali adalah menentukan masalah public yang akan dipecahkan. tidak semua masalah akan menjadi masalah public tidak semua masalah akan menjadi isu, serta tidak semua isu akan menjadi agenda pemerintah. Suatu masalah akan menjadi masalah public bila ada seseorang atau kelompok yang menggerakkan kearah tindakan tersebut. Pendapat lain juga dikatakan oleh Woll yang dikutip oleh Hessel, bahwa suatu isu kebijakan dapat berkembang menjadi agenda kebijakan apabila memiliki dampak yang besar bagi kepentingan banyak orang.<sup>17</sup>

2. Tahap Formulasi kebijakan ( *Poicy Formulation* ) Pada tahap ini masalah yang sudah masuk dalam agenda kebijakan kemudia dibahas oleh para pembuat kebijakan. Para pejabat merumuskan alternative kebijakan yang terbaik untuk mengatasi masalah terbut. Dalam merumuskan alternative kebijakan, perlu dilakukan prosedur *Forecasting* (peramalan) untuk mengetahui konsekuensi kebijakan yang dipilih dimasa mendatang.

<sup>16</sup><http://www.kompasiana.com/ilhamriza/54f3210a3331db748b4708/eksistensi-kebijakan-pemerintahan-desar> 29 mei 2010 08.10WIB

<sup>17</sup>Hessel Nogi S. Tangkilisan, 2003, *Kebijakan PUblik Yang Membumi: Konsep, Strategi & Kasm*, Yogyakarta: Lukman Offset & YPAPI, Hlm. 8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap adopsi kebijakan (*policy adoption*) Pada tahap ini, untuk menentukan alternative kebijakan yang dipilih melalui dukungan dari mayoritas legislative, consensus diantara direktur lembaga atau keputusan peradilan.

Tahap implemtasi kebijakan (*policy implementation*) Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan kebijakan yang telah dibuat. Menurut Dunn, implementasi adalah kebijakan yang telah dilaksanakan oleh untit-unit administrasidengan memobilisasikan sumber daya Finansial dan manusia.tahap ini merupakan tahap yang penting dalam proses kebijakan public. Bagi Patton dan Sawicki, implementasi berkaitan dengan beragam kegiatan untuk merealisasikan program.para eksekutif mengatur cara untuk menerapkan kebijakan yang telah ditentukan.

Tahap Evaluasi kebijakan ( *policy assesmen* )Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses kebijakan tahap ini dilakukan untukmenilai terhadap kebijakan yang sudah dilaksanakan. Seperti yang dikatakan oleh Dunn, evaluasi dilakukan bukan hanya untuk mendapatkan kesimpulan dari kebijakan yang sudah dilaksanakan, melainkan juga saran dan kritik untuk merumuskan kembali masalah tersebut.

#### 7. Konsep Pelaksanaan

Pada dasarnya pelaksanaan atau implementasi hokum dalam kehidupan, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara mempunyai arti yang sangat penting.

Untuk mencapai atau tidaknya suatu tujuan dipengaruhi oleh pelaksanaan dimana pelaksanaan tersebut di tuntut memiliki kemampuan dan kinerja yang baik. Teori Donald S.Van Meter dan Carl E. Van Horn, terdapat lima variable yang mempengaruhi kinerja implementasi, yakni:

- a. Standar dan sasaran kebijakan, diamana standard an sasaran kebijakan harus jelas dan terukur sehingga dapat direalisasikan. Apabila standard an sasaran kebijakan kabur maka akan terjadi multi interpretasi dan mudah menimbulkan konplik diantara agen implementasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sumberdaya, dimana implementasi kebijakan perlu dukungan sumber daya, baik sumberdaya manusia maupun sumber daya non manusia.
- c. Hubungan antar organisasi, yaitu dalam banyak program implementor sebuah program perlu dukungan dan koordinasi dengan instansi lain, sehingga diperlukan koordinasi dan kerja sama antar instansi bagi keberhasilan suatu program.
- d. Karakteristik agen pelaksana yaitu mencakup struktur, norma-norma dan pola-pola hubungan yang semua itu akan mempengaruhi suatu program.
- e. Kondisi sosial, politik, dan ekonomi, variable ini mencakup sumber daya ekonomi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan, sejauh mana kelompok-kelompok kepentingan memberikan dukungan implementasi kebijakan.<sup>18</sup>

Menurut Faisah H. Basrih ada tiga jenis pelaksanaan untuk tercapainya suatu pembangunan, yaitu:

- a. Pelaksanaan secara langsung yaitu pemerintah langsung melakukan sendiri sebagai keputusan, ketentuan dan aturan yang melakukan pelaksanaan.
- b. Pelaksanaan secara tidak langsung yaitu berbagai keputusan atau perundang-undangan, dimana pemerintah tidak melaksanakan sendiri pengembangan tersebut tetapi hanya mengeluarkan ketentuan dan aturan yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan suatu organisasi, sehingga bergerak kearah yang sesuai dengan tujuan untuk mencapai program yang telah ditentukan.

Pelaksanaan campuran yaitudimana untuk mencapai tujuan-tujuan yang dimaksud membuka kesempatan atau peranan yang dapat dilaksanakan baik instansi pemerintah maupun masyarakat keduanya untuk melakukan pengembangan.

---

<sup>18</sup><http://republicia.com/2017/5/konsep-pelaksanaan.html?m=1>Diakses pada 22 Desember 2020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Pelaksanaan Realisasi Rancangan Alokasi Dana Desa Kabupaten Kuantan seningi 2018 sebagai berikut:

a) Perencanaan, yaitu:

1. Rencana Penggunaan ADD dibahas dalam musyawarah Pembangunan Desa partisipatif yang merupakan forum Kepala Desa, perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa serta tokoh-tokoh masyarakat desa yang bersangkutan
2. Sasaran muusyawarah pembangunan desa partisipatif adalah penggunaan ADD yang sudah terurai dalam bagian depan pedomn petunjuk pelaksanaan ADD ini
3. Hasil musyawarah dituangkan dalam usulan rencana kegiatan ADD beserta rencana biayanya
4. Usulan rencana kegiatan teresebut kemudian dimintakan pengesahan kepada Ketua Badan Permusyawaratan Desa
5. Setelah mendapatkan persetujuan dari ketua Badan Permusyawaratan Desa usulan kegiatan ADD ditanda tangani Kepala Desa dikirim kepada Bupati melalui Camat
6. Camat yang bersangkutan agar memberikan rekomendsai terhadap usulan kegiatan dimaksud yang disertai penjelasan dan pertimbangannya
7. Petunjuk pelaksanaan tata cara penyelenggaraan Musrenbang Desa pemanfaatan Alokasi Dana Desa.

b) Pelaksanaan, yaitu:

1. Proses Pencairan Dana
2. Pelaksanaan Kegiatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 8. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan merupakan upaya pemberi kesempatan atau memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki akses terhadap sumber daya, yang berupa modal, teknologi, informasi jaminan pemasaran, dll.

Menurut Dhal, pemberdayaan berasal dari kata empowerment, sangat berkaitan dengan kekuatan atau kekuasaan (power). Karena itu, karena itu pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya peningkatan atau kekuatan atau kekuatan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, yang sebenarnya tidak dikehendaki oleh pihak lain, di samping itu pemberdayaan juga bisa diartikan sebagai pembagian kekuasaan yang adil agar pihak yang lemah memiliki kesadaran berpolitik serta dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan dan pemanfaatan hasil-hasil pembangunan.

Menurut H.M. Ya'kub Pemberdayaan Masyarakat adalah proses Pemberdayaan (empowering society). Proses ini mencakup 3 aktivitas penting, yaitu:

- Membebaskan dan menyadarkan masyarakat. Kegiatan ini subyektif dan memihak kepada masyarakat lemah atau masyarakat tertindas dalam rangka memfasilitasi mereka dalam suatu proses penyadaran sehingga memungkinkan lahirnya upaya untuk pembebasan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan.
- Berupaya agar masyarakat dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi, dan
- Menggerakkan partisipasi dan etos swadaya masyarakat agar dapat menggunakan kemampuannya untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.

Subejo dan narimo (2004) pemberdayaan masyarakat adalah upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memutuskan dan mengelola sumberdaya lokal, sehingga pada ahirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial.<sup>19</sup> Menurut ife (19995) pemberdayaan memuat dua pengertian kunci, yakni kekuasaan dan kelompok lemah, kekuasaan disini bukan hanya diartikan sebagai kekuasaan politik.<sup>20</sup>

Dari beberapa pandangan para ahli diatas dapat dirumuskan bahwa Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya membantu masyarakat agar pembangunan dapat dilakukan dengan prakarsa sendiri dengan mengidentifikasi kebutuhannya, menggali dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk kesejahteraannya sendiri. Batasan ini mengandung makna sebagai berikut:

- a. Membantu masyarakat dalam proses pembangunan yaitu memperlakukan masyarakat sebagai subyek bukan objek (yang menerima apa adanya) dalam proses pembangunan. peran pemberdayaan dalam hal ini adalah menciptakan lingkungan sosial yang akan memungkinkan untuk berkembang, yaitu lingkungan sosial yang mendorong perkembangan manusia dan aktualisasi potensi manusia secara lebih besar.
- b. Kemandirian yaitu pengembangan masyarakat harus mampu menciptakan masyarakat yang mandiri yang tidak selalu menunggu uluran tangan dari pihak lain untuk mengembangkan atau membangun lingkungannya.
- c. Kesejahteraan hidup merupakan tujuan akhir dari pemberdayan masyarakat. Membangun kehidupan yang sejahtera yang dapat dinikmati oleh semua orang dan membangun kebaikan dalam kehidupan diantara sesama manusia hanya dapat dilakukan apabila ada kerjasama diantara manusia dalam suatu masyarakat.<sup>21</sup>

<sup>19</sup>. Totok Mardikanto, 2010, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*, Bandung: Alfa Beta, Hlm. 32-34

<sup>20</sup> Rafika Aditama, 2011, *masyarakat memberdayakan rakyat membangun*. Nn, nd  
Aziz Muslim. 2009, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Teras , Hlm. 3-4



## 9 Prinsip dan Asas Pemberdayaan

Dalam pengembangan masyarakat terdapat prinsip-prinsip yang merupakan penjabaran dari perspektif ekologi dan keadilan sosial. Prinsip-prinsip ini saling berkaitan dalam pelaksanaannya. Pemahaman prinsip ini perlu dilakukan agar dalam penerapan pengembangan atau pemberdayaan masyarakat.

Pengembangan masyarakat atau pemberdayaan sebagai suatu perencanaan sosial perlu berlandaskan pada asas-asas:

- Komunitas dilibatkan dalam setiap proses pengambilan keputusan.
- Mensinergikan strategi komprehensif pemerintah, pihak-pihak terkait (*related parties*) dan partisipasi warga.
- Membukak akses warga atas bantuan profesional, teknis, fasilitas, serta insentif lainnya agar meningkatkan partisipasi warga.
- Mengubah profesional agar lebih peka pada kebutuhan perhatian dan gagasan warga masyarakat.

Perserikatan bangsa-bangsa (PBB) dalam sebuah laporannya mengenai konsep dan prinsip-prinsip pemberdayaan, memaparkan 10 prinsip yang dianggap dapat diterapkan diseluruh dunia.. 10 prinsip tersebut adalah:

- Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan harus berkaitan dengan kebutuhan dasar dari masyarakat, program-program (proyek) pertama harus dimulai sebagai jawaban atas kebutuhan yang dirasakan orang-orang.
- Kemajuan lokal dapat dicapai melalui upaya-upaya tidak saling terkait dalam setiap bidang dasar, akan tetapi pengembangan masyarakat yang penuh dan seimbang menuntut tindakan bersama dan penyusunan program-program multi-tujuan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Perubahan sikap orang-orang adalah sama pentingnya dengan pencapaian, kemajuan material dari program-program masyarakat selama tahap-tahap awal pembangunan.
- d. Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat mengarah pada partisipasi orang-orang yang meningkat dan lebih baik dalam masalah-masalah masyarakat.
- e. Identifikasi, dorongan semangat, dan pelatihan pemimpin lokal harus menjadi tujuan dasar setiap program.
- f. Kepercayaan yang lebih besar pada partisipasi wanita dan pemuda dalam proyek-proyek pembangunan masyarakat akan memperkuat program-program pembangunan memaparkannya dalam basis yang luas dan menjamin ekspansi jangka panjang.
- g. Agar sepenuhnya efektif, proyek-proyek swadaya masyarakat swadaya memerlukan dukungan intensif dan ekstensif dari pemerintah.
- h. Penerapan program-program dalam skala nasional memerlukan pengadopsian kebijaksanaan yang konsisten, pengaturan administratif yang spesifik, perekrutan dan pelatihan personil, mobilisasi sumber daya lokal dan nasional, dan organisasi penelitian, eksperimen, dan evaluasi.
- i. Sumber daya dalam organisasi-organisasi non-pemerintah harus dimanfaatkan penuh dalam program-program pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- j. Kemajuan ekonomi dan sosial pada tingkat lokal mensyaratkan pembangunan yang paralel ditingkat nasional.<sup>22</sup>

<sup>22</sup>Fredian tonny nasdian, 2014, *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: yayasan pustaka obor indonesia, Hlm. 47-48

## 19. Bentuk-bentuk dan Tahap Program Pemberdayaan Masyarakat

Dalam pengembangan atau pemberdayaan masyarakat perlu adanya program yang dibentuk dalam pengorganisasian. Perencanaan dalam pengorganisasian masyarakat, berdasarkan aspek perencanaan, terdapat (2) bentuk yaitu langsung dan tidak langsung. Perencanaan yang langsung mengandung langkah-langkah identifikasi masalah kebutuhan, perumusan masalah, serta menggunakan nilai-nilai sosial yang sama dengan mengekspresikan aspek dalam pengorganisasian masyarakat meliputi proses.

Sedangkan bentuk yang tidak langsung, mempersyaratkan adanya orang-orang yang benar-benar yakin akan adanya kebutuhan/ masalah dalam masyarakat yang jika diambil tindakan-tindakan untuk mengatasinya maka akan timbul manfaat bagi masyarakat. Hal ini dapat berupa badan perencanaan yang mempunyai dua fungsi, yaitu untuk menampung apa yang direncanakan oleh para petugas, serta mempunyai efek samping terhadap mereka yang belum termotivasi dalam kegiatan ini.

Pemberdayaan masyarakat membantu manusia untuk mengubah sikapnya terhadap masyarakat, membantu menumbuhkan untuk dapat berorganisasi, berkomunikasi dan menguasai lingkungan fisiknya. Pembangunan ekonomi terjadi apabila masyarakat melaksanakan program-program pembangunan fisik tanpa mengembangkan kapasitas manusianya. Unsur-unsur program pemberdayaan masyarakat:

- a. Program terencana dan fokus pada bentuk-bentuk penyeluhan dari masyarakat yang bersangkutan.
- b. Mendorong swadaya masyarakat
- c. Adanya bantuan teknis dari pemerintah maupun badan-badan swasta atau organisasi sukarela, yang meliputi tenaga personil, peralatan, ataupun dana

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mempersatukan berbagai spesialisasi seperti pertanian, peternakan, kesehatan masyarakat, pendidikan, kesejahteraan masyarakat, kewanitaan, kepemudaan dan lain-lain untuk membantu masyarakat.

Menurut lowerence, perencanaan program pemberdayaan masyarakat menyangkut rumusan tentang:

- a. Proses perencanaan program
- b. Penulisan perencanaan program
- c. Rencana kegiatan
- d. Rencana pelaksanaan program
- e. Rencana evaluasi kegiatan program tersebut.<sup>23</sup>

Pemberdayaan masyarakat memiliki tujuh tahapan atau langkah yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, pada tahapan ini ada dua tahapan yang harus dikerjakan, yaitu: pertama, penyiapan petugas, yaitu tenaga pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan oleh komunity woker, dan kedua penyiapan lapangan yang pada dasarnya diusahakan dan dilakukan secara non-direktif.
- b. Tahapan pengkajian ( assessment ). Pada tahapan ini yaitu proses pengkajian dapat dilakukan secara individual melalui kelompok-kelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini petugas harus berusaha mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan dan juga sumber daya yang dimiliki.
- c. Tahapan perencanaan alternative program atau kegiatan. Pada tahapan ini petugas sebagai agen perubahan secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam konteks ini masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternative program dan kegiatan yang dapat dilakukan.

<sup>23</sup>Dr. Yazril Yazid, MSI, dkk. 2016, *Dakwa dan Pengembangan Masyarakat*, Edisi 1, Jakarta: Rajawali Pers, Hlm:50

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Tahap pemformalisasi rencana aksi, pada tahapan ini agen perubahan membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang mereka akan lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Disamping itu juga petugas membantu untuk memformalisasikan gagasan mereka kedalam bentuk tulisan, terutama bila ada kegiatan dengan membuat proposal kepada penyandang dana.
- e. Tahapan pelaksanaan ( implementasi ) program atau kegiatan,dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat peran masyarakat sebagai kader dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Kerjasama antara petugas dan masyarakat merupakan hal penting dalam tahapan ini karena terkadang sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik melenceng saat dilapangan.
- f. Tahap evaluasi, evaluasi sebagai proses pengawasan dari petugas dan warga program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaliknya dilakukan dengan melibatkan warga. Dengan keterlibatan warga tersebut diharapkan dalam jangka waktu pendek biasanya membentuk suatu system komuitas untuk pengawasan secara internal dan untuk jangka panjang dapat membangun komunitas masyarakat yang lebih mendirikan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada. Sehingga sebagai alat ukur untuk mengukur kinerja dan ekselerator pelaksanaan program. Tahap terminasi, tahap terminasi merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Dalam tahapan ini diharapkan proyek harus segera berhenti.<sup>24</sup>

Penguatan kapasitas adalah proses peningkatan kemampuan individu, kelompok, organisasi dan kelembagaan yang lain untuk memahami dan

<sup>24</sup> Aziz muslim, 2009, *metodologi pengembangan masyarakat*, Yogyakarta: sukses offset, Hlm.45

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan pembangunan dalam arti luas secara berkelanjutan. Dalam pengertian tersebut, terkandung pemahaman bahwa:<sup>25</sup>

Yang dimaksud dengan kapasitas adalah kemampuan (individu, kelompok, organisasi, dan kelembagaan yang lain) untuk menunjukkan dan memerankan fungsinya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Kapasitas bukanlah sesuatu yang pasif, melainkan proses yang berkelanjutan. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia merupakan pusat pengembangan kapasitas.

Yang dimaksud dengan penguatan kapasitas, tidak terbatas dalam arti sempit (kelompok, perkumpulan, atau organisasi), tetapi juga dalam arti luas, menyangkut perilaku, nilai-nilai dll

Penguatan kapasitas untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat tersebut, mencakup penguatan kapasitas setiap individu (warga masyarakat), kapasitas kelembagaan (organisasi dan nilai perilaku), dan kapasitas jejaring (networking) dengan lembaga lain dan interaksi dengan sistem yang lebih luas.

### 11. Pendekatan Partisipatif dalam Pemberdayaan

Ada tiga model Pembangunan yang pernah dilewati oleh Bangsa kita ini dalam usahanya untuk mensejahterakan Rakyat.

- a. Model Pembangunan Nasional yang berorientasi pada pertumbuhan dalam arti sempit, yaitu menyangkut kapasitas ekonomi nasional yang semula dalam jangka waktu panjang dan lama berarti dalam kondisi statis. Model pembangunan ini benar-benar mengesampingkan unsur masyarakat. Masyarakat hanya dipandang sebagai objek dari pembangunan bukan dipandang sebagai subjek dari pembangunan, partisipasi masyarakat dalam

<sup>25</sup> Totok mardikanto, 2013, *pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan public*, Bandung: hal. 69



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan pada model pembanguna yang beroreantasi pada pertumbuhan ini tidak diperlukan. Oleh karena itu dalam model pembangunan ini gagal untuk mengangkat derajat kehidupan kaum miskin bahkan ketimpanagan makin menajam.

- b. Model Pembangunan yang berorientasi pada kebutuhan dasar. Setelah gagal mengangkat harkat dan mertabat kehidupan ekonomi masyarakat dengan model pertumbuhan, maka pemerintahan berusaha mengembangkan model lain yaitu model pemenuhan kebutuhan dasar atau kesejahteraan. Model ini memfokuskan diri pada bagian penduduk yang miskin dan menandakan bahwa masalah kemiskinan yang ada sekarang ini merupakan akibat dari marginalisasi masyarakat dari prose pembangunan. Oleh karena itu, model pembangunan ini mencoba memecahkan masalah kemiskinan secara langsung dengan tidak melalui mekanisme trickle down effect.

Tetapi banyak kalangan yang mengkritik pembangunan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar ini dengan alasan bahwa sebaik apapun kesejahteraan yang akan dicapai oleh warga masyarakat, jika masyarakat miskin menerima secara pasif pelayanan yang diberikan oleh pemerintah berdasar kan kearifan yang waktu dan tempatnya ditentukan oleh pemerintah adalah tidak dapat diterima atau tidak dapat dibenarkan.mereka menghendaki kebijakan-kebijakan dibuat bersama-sama dengan masyarakat. karena itu mereka menawarkan model pembangunan yang lain yaitu model people centered (Suparjan: 2003).

- c. Model Pembangunan yang berpusat pada Manusia (People Centered). Model ini menekankan bahwa Pembangunan bukan sekedar meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional (GNP) serta terpenuhi kebutuhan dasar Masyarakat, tetapi yang lebih penting lagi adalah pada upaya meningkatkan kualitas manusia agar dapat meningkatkan partisipasi secara nyata dalam berbagai aktivitas kehidupan untuk mendorong terciptanya kegiatan produktifitas yang bernilai tinggi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ketiga model pembangunan diatas tampaknya peranan masyarakat dalam berpartisipasi pada pembangunan sangat menentukan keberhasilan dari pembangunan itu sendiri, agar dapat mendongkrak kemiskinan dan kesadaran masyarakat agar perlunya partisipasi didalam pemberdayaan.

Robert Chambers menerangkan bahwa kemiskinan adalah suatu kesatuan konsep (integrated concept) yang memiliki lima dimensi salah satu nya ketidakberdayaan (powerless). Ketidakberdayaan itu ditenggarai dengan jumlah Masyarakat yang sangat banyak yang tidak terjangkau pelayanan dasar seperti Kesehatan, Pendidikan, dan usaha sehingga kualitas sumber daya manusia rendah, organisasi lemah, Permodalan lemah, Pendapatan mereka rendah dan rentan terhadap berbagai penyakit.<sup>26</sup>

Dalam pengawasan pembangunan serta dana desa pemerintahan pusat mengutus tenaga-tenaga propesional yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di pedesaan. Upaya pemberdayaan ini dilakukan dengan cara mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, prilaku, kamampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui menetapkan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Sebagai bentuk realisasi program ini, maka dibutuhkan pendampingan terhadap desa dengan cara mengutus orang-orang yang bertugas untuk memfasilitasi dan mendampingi masyarakat dalam menyelenggarakan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa, orang-orang yang bertugas itulah yang disebut sebagai pendamping desa.

Jadi, Pemberdayaan Masyarakat merupakan upaya membantu masyarakat agar pembangunan dapat dilakukan dengan prakarsa sendiri dengan

<sup>26</sup> Robert Chambers , 2002. *Rural development, Putting the last first*, New york: Longman, nn, Hlm. 20

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi kebutuhannya, menggali dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk kesejahteraannya sendiri.

### 12. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan pemberdayaan Masyarakat adalah memberdayakan (Empowerment) masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup manusia atau peningkatan harkat dan martabat manusia.<sup>27</sup> Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya), potensi, sumber daya manusia agar mampu membela dirinya sendiri. Masalah yang paling utama dalam pemberdayaan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat. Masyarakat yang sadar adalah masyarakat yang memahami hak-hak dan tanggung jawabnya sendiri sehingga sanggup membela dirinya dan menentang ketidakadilan yang terjadi padanya. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat terdiri dari indikator-indikator santara lain:

- a. Melahirkan individu-individu yang mandiri dalam masyarakat.
- b. Menciptakan lingkungan yang memiliki etos kerja yang baik sehingga mampu menciptakan kondisi kerja yang sehat dan saling menguntungkan.
- c. Menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi akan potensi diri dan lingkungan disekitarnya dengan baik.
- d. Melatih dan memampukan masyarakat untuk melakukan perencanaan dan pertanggungjawaban atas tindakan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- e. Menambah kemampuan berpikir dan bernegosiasi atau mencari solusi terhadap permasalahan- permasalahan yang mungkin di temui dalam lingkungannya.
- f. Memperkecil angka kemiskinan dengan cara meningkatkan potensi dan kemampuan dasar yang dimiliki masyarakat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses Pemberdayaan Masyarakat hanya akan berhasil apabila ditopang oleh Peran Community Worker (Pendamping), dalam hal ini baik pendamping dari lembaga-lembaga Pemerintah (*Government Institutions*) ataupun Pendamping dari lembaga-lembaga Non Pemerintah (*Non-Government Institutions*). Menurut Adi (1995), sekurang-kurangnya ada 7 (tujuh) peran yang dapat dikembangkan oleh Community Worker (Pendamping dari Lembaga Pemerintah maupun Lembaga Non Pemerintah) yaitu : Mempercepat Perubahan (*Enabler*), Perantara (*Broker*), Pendidik (*Educator*), Tenaga Ahli (*Expert*), Perencana Sosial (*Social Planner*), Advokat (*Advocate*), dan Aktivis (*Activist*).<sup>28</sup>

Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah memberdayakan individu-individu dan kelompokkelompok orang melalui pengetahuan kapasitas ( termasuk kesadaran, pengetahuan dan keterampilan-keterampilan ) yang diperlukan untuk mengubah kualitas hidup komunitas mereka.

Sulistiayani (2004) menjelaskan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai dalam pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, kemandirian tersebut adalah meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami masyarakat yang ditandai oleh kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang sedang dihadapi dengan daya atau kemampuan yang dimiliki.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Adi Isbandi Rukminto.. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: F –UI, 2001, Hal 36

<sup>29</sup> Opcit, Dr. Yazril Yazid, MSI, Muhammad soim Hal:33



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### B. Kajian Terdahulu

Dalam kajian terdahulu, peneliti menelaah penelitian yang memiliki keterkaitan serta relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, penelitian mendapatkan rujukan pendukung, pelengkap serta perbandingan sehingga penulisan penelitian ini lebih memadai. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat kajian pustaka berupa penelitian yang telah ada serta menghindari plagiasi dan duplikasi penelitian. Pada penelitian ini penulis merujuk pada kajian terdahulu yang berjudul:

1. *Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam* oleh M. Indra Maulana 2018, Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomik dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penelitiannya tersebut yang menjadi rumusan masalahnya untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya dana desa dan bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah desa sinar Palembang dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan adanya program dana desa. Metode penelitian tersebut memiliki kesamaan yang dikaji dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini meneliti tentang Realisasi Dana Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil yang dilakukan dari penelitian M. Indra Maulana menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang ada di desa sinar Palembang Kecamatan Candi Puro, Kabupaten Lampung Selatan, berjalan dengan berpatutan dengan petunjuk teknis yang ada sehingga pemberdayaan masyarakat dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mulai meningkat dilihat dari pembangunan namun masih minim dalam peningkatan pemberdayaan perekonomian masyarakat.
2. *Efektifitas Pelaksanaan Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Setako Raya Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu* Oleh Rahma Yulita 2016, mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Dalam penelitiannya tersebut yang menjadi rumusan masalahnya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah bagaimana efektifitas Pelaksanaan Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Setako Raya Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

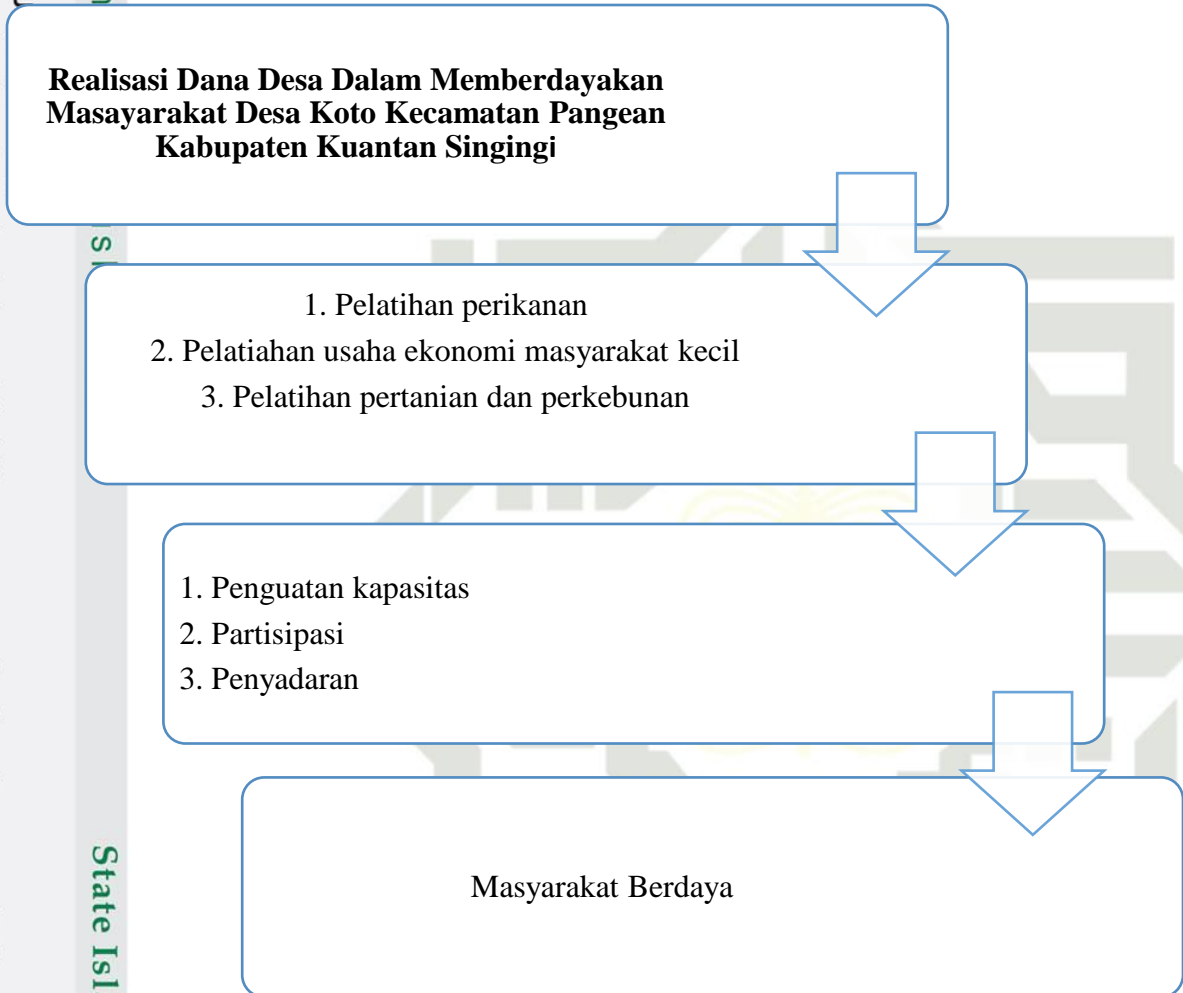
Metode penelitian tersebut memiliki kesamaan yang dikaji dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan peneiitian yang penulis lakukan ini meneliti tentang Realisasi Dana Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Kota Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma Yulita penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang dilakukan oleh pemerintahan Desa Setako jaya Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu belum efektif dan tidak sesuai dengan peraturan daerah Kabupaten Indragiri Hulu.





### C. Kerangka Fikir

Dalam hal ini penulis membuat suatu kerangka pemikiran dengan menghubungkan permasalahan diatas dengan konsep-konsep yang terkait, adapun kerangka penelitian ini adalah:



- Hak Cipta Dilindungi U
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta m

s

State Islamic University of Sultan Syari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian adalah tanggapan dasar tentang sesuatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>30</sup> Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk menemukan atau memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>31</sup> Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif untuk menganalisis Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Metode deskriptif ini dipilih karena dianggap lebih sesuai untuk mendapatkan data yang shahih dan realibel tentang aspek-aspek yang diteliti. Dengan metode penelitian dapat dilakukan pengamatan yang lebih mendalam dan teliti terhadap objek penelitian sehingga data yang didapatkan lebih akurat.

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sedangkan untuk waktu penelitian terhitung mulai Desember 2018 sampai dengan selesai.

<sup>30</sup> Juliansyah Noor, 2011, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis disertasi Karya Ilmiah*, Jakarta: Keccnana, Hlm. 254

<sup>31</sup> Sugiyono, 2013, *Penelitian kombinasi*. Bandung. Alfabeta, Hlm. 3



### C. Sumber Data

Untuk menjaring data-data yang diperlukan maka penelitian menggunakan dua sumber sebagaimana yang telah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer, sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>32</sup> Terkait dengan penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada para informan penelitian.
2. Data Sekunder, yaitu informasi dari instansi terkait, buku-buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian ini.

### D. Informan Penelitian

Teknik pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive* yang mana teknik ini digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.<sup>33</sup> Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam Pengelolaan dana desa, Sebagai key informan dalam penelitian ini adalah 1(satu) orang Kepala Desa dan untuk informan penelitian ini melibatkan masyarakat sebagai responden yaitu kepala desa beserta stafnya, dan 5 orang masyarakat.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa:

- a. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata.
- b. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan caratanya jawab,sambil bertatap muka antara penulis dengan

<sup>32</sup> Burhan Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana, Hlm: 76

<sup>33</sup> Irawan Suhartono. 2008, *Metode Penelitian Sosial*, PT. Remaja Rosdakarya, Hlm 63



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>34</sup> Dokumentasi adalah mengumpulkan data hasil dokumentasi tentang “*Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi*”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dari buku, internet, foto, dan lain sebagainya.

#### F. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

- a) Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, di samping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukan karena peneliti sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta, atau berpura-pura.

Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.<sup>35</sup> Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh di lapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil

<sup>34</sup> Irawan Soeharto, 2005, *Metode Penelitian Sosial*, Remaja posdakarya, Bandung, Hlm. 67

<sup>35</sup> Lexy Meleong, 2000, *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, Hlm

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang peneliti peroleh.

### G. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>36</sup>

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif data ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiintas. Sedangkan data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

#### 1. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban dan diwawancarai bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Ibid, hal: 222

<sup>37</sup> Sugiono, 2013 *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, Hlm. 211-212

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

#### Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.<sup>38</sup>

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggunakan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

<sup>38</sup> Imam Gunawan., 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, Hlm. 211-



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Berdirinya Desa Koto Tinggi Pangean

Desa Koto adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Desa koto adalah termasuk salah satu desa tertua yang ada di kecamatan Pangean. Berkat perjuangan gigih rakyatnya maka pada tahun 1905 M berubah berubah kuantan singingi yang dikenal sebutan rantau nan kurang aso duo pulau jatua kadalam kekuasaan penjajahan belanda. Desa koto berdiri pada tahun 1958 yang dipimpin oleh kepala desa pertama kali yaitu bapak Yamat dan Sekretaris Desa Yaitu bapak Abasri.

Pada dahulunya penduduk desa hanya tinggal disekitaran bukit yang ada di desa koto tersebut pada sekarang ini bukit tersebut masih di tempati masyarakat, bukit tersebut sekarang diberi nama dusun sialang, karena dibukit tersebut terdapat sebuah mesjid, mesjid tersebut merupakan mesjid pertama yang ada di Kecamatan Pangean. Karena perkembangan zaman masyarakat mulai menyebar di pinggiran anak sungai pada sekarang ini masyarakat yang bertempat tinggal dipinggiran anak sungai diberu nama dusun sungai duri. Karena semakin bertambahnya jumlah penduduk maka masyarakat berangsur berpindah bertempat tinggal ke daerah dataran lain yang ada di desa koto, karena Desa koto terdapat irigasi peninggalan belanda maka masyarakat Koto memanfaatkan irigasi tersebut dengan membuka usaha budidaya ikan sampai saat sekarang ini, sekarang Desa koto mempunyai 3 dusun yang mana Dusun I ( sialang ) Dusun II ( Tanggul ) dan Dusun III ( Aur Duri).<sup>39</sup>

### B. Letak Geografis Desa Koto

Desa koto merupakan salah satu desa dari beberapa desa yang berada di Kecamatan Pangean. Desa koto memiliki luas wilayah 3,80 Hektar. Sebagaimana desa lain di wilayah Indonesia, Desa koto mempunyai iklim

<sup>39</sup> Dokumentasi Kantor Desa Koto 2018

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemarau dan penghujan, hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap mata pencarian masyarakat desa Koto.

#### a. Batas wilayah

- 1). Sebelah utara berbatasan dengan Desa Pulau Tengah
- 2). Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pulau Tengah
- 3). Sebelah barat berbatasan dengan Desa Paug Angit
- 4). Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pasar Baru

#### Visi dan Misi Desa Koto

##### a. Visi

“ Terwujudnya Koto Pangean Sebagai Desa yang Mandiri Berbasis Pertanian untuk Mencapai Masyarakat yang Sehat dan Sejahtera “

##### b. Misi

Untuk mencapai terwujudnya visi tersebut maka ditetapkan “ Misi “ pembangunan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur
2. Meningkatkan pembangunan dibidang kesehatan
3. Bidang perikanan
4. Meningkatkan pembangunan dibidang pertanian
5. Meningkatkan tata kelola yang baik
6. Mengupayakan pelestarian sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan guna meningkatkan perekonomian.<sup>40</sup>

#### c. Keadaan Penduduk

Desa koto mempunyai jumlah penduduk 105 KK yang mana laki-laki sebanyak 218 jiwa dan perempuan sebanyak 204 jiwa yang tersebar disatu wilayah saja. Penggunaan tanah didesa tersebut adalah untuk petani karet, dan

<sup>40</sup>Dokumentasi Kantor Desa Koto 2018

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kolam ikan hasil karet dan kolam tersebut akan membantu memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Bagi petani mereka akan mendapatkan hasilnya pada satu kali dalam satu minggu dan bagi yang usaha budidaya ikan akan mendapatkan hasilnya pada setiap kali panen.

**Tabel 4.1 Jumlah penduduk Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Jenis kelamin**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	218
2	Perempuan	204
	Jumlah	422

Sumber: Dokumentasi kantor desa koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan singingi Tahun 2018.

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki yang ada di desa koto kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi sebanyak 200 orang dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 195 orang, jumlah keseluruhan penduduk yang ada di desa koto kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi adalah jumlahnya 395 orang.<sup>41</sup>

#### E. Mata Pencarian Penduduk

Mata pencarian merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus akan turut menentukan kelangsungan hidup mereka sehari-hari. Mata pencarian penduduk desa koto ada yang bekerja sebagai petani, pedagang, guru, tukang, dan lain sebagainya. Untuk lebih jelas mengenai mata pencarian penduduk desa koto dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Mata Pencarian Penduduk Desa Koto**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	203
2	Pedagang	7

<sup>41</sup>Dokum10entasi Kantor Desa Koto 2018



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Guru	18
4	Tukang	23
5	Bidan/ Perawat	1
6	TNI/Polri	-
7	Pensiunan	7
8	Sopir	-
9	PNS	5
10	Buruh	-
11	Jasa Persawahan	-
12	Swasta	25
13	Peternak	-
	<b>Jumlah</b>	<b>289</b>

Sumber: Dokumentasi kantor desa koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan singingi Tahun 2018.

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang bekerja sebagai petani adalah sebanyak 203 orang, yang bekerja sebagai pedagang adalah sebanyak 7 orang, yang bekerja sebagai guru sebanyak 18 orang, bekerja sebagai bidan/perawat 1 orang, sebagai pensiunan sebanyak 7 orang, yang bekerja sebagai PNS sebanyak 5 orang, pekerja swasta sebanyak 25 orang. Jadi jumlah masyarakat yang bekerja di desa koto kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi adalah sebanyak 280 orang sedangkan 153 masyarakat lainnya yang ada di desa koto menjadi tanggungan dari kepala keluarga.

#### Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, karena maju atau mundurnya suatu negara banyak sekali dipengaruhi oleh sumberdaya manusia, dalam hal ini yang paling berperan adalah pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila dilihat dari pendidikan masyarakat desa koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah tinggi hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Jumlah Bangunan Pendidikan Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Tingkat Pendidikan	Gedung	Jumlah Guru
1	TK	1	6
2	SD	1	13
3	SMA	1	25
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>44</b>

Sumber: Dokumentasi kantor desa koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan singingi Tahun 2018.

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah sekolah yang terdapat di Desa Koto ada 3 bangunan satu bangunan untuk TK (taman kanak-kanak) 1 bangunan untuk SD (sekolah dasar) dan satu bangunan untuk SMA (sekolah menengah atas), dengan jumlah guru sebanyak 44 orang yang ada di keseluruhan sekolah.

Sedangkan jumlah anak yang masih sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Jumlah Masyarakat dalam Masa Pendidikan**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TK/PAUD	17
2	SD/ MI	20
3	SLTP/ MTs	10
4	SLTA/MA	12
5	S1/ Diploma	9
	<b>Jumlah</b>	<b>68</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: Dokumentasi kantor desa koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan singingi Tahun 2018.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa pendidikan anak yang masih sekolah yaitu 17 orang yang duduk di bangku pendidikan TK/PAUD, 20 orang yang duduk di bangku pendidikan SD/MI, 10 orang yang masih duduk di bangku sekolah SLTP/MTs, 12 yang duduk dibangku sekolah SLTA/MA, dan 12 orang yang S1/Diploma. Jumlah keseluruhan anak yang masih duduk dibangku pendidikan

#### Keagamaan Desa Koto

Agama adalah kepercayaan setiap umat manusia, begitu juga dengan masyarakat didesa koto bahwa mayoritas penduduk didesa tersebut adalah beragama islam. Seluruh masyarakat didesa koto islam 100% untuk menunjang rutinitas masyarakat dalam menjalankan ibada sebagai umat beragama masyarakat Desa perlu sarana tempat beribadah.

Adapun jumlah tempat beribadah Desa Joto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5 Jumlah Sarana Ibadah di Desa koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**

NO	Sarana Ibadah	Frekuensi
1	Mesjid	1 Bangunan
2	Mushallah	2 Bangunan
<b>Jumlah</b>		<b>3 Bangunan</b>

Sumber: Dokumentasi kantor desa koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan singingi Tahun 2018.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai 3 bangunan untuk beribadah yakni terdapat 1 bangunan mesjid dan 2 bangunan Mushallah.

### H. Keadaan Sosial Masyarakat

Masyarakat di Desa Koto kebanyakan terdiri dari masyarakat bersuku melayu jarang sekali terdapat dari suku luar. Sebagian besar penduduk permata pencarian sebagai petani dan pedagang. Mata pencarian merupakan salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus akan turut menentukan kelangsungan hidup mereka sendiri. Keadaan Desa Koto masih asri karena banyaknya pepohonan yang tegak berdiri disepanjang jalan desa tersebut, dan juga tanaman berada disekeliling rumah warga.

#### I. Kesehatan

Pelayanan masyarakat dibidang kesehatan di Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah mengalami kemajuan dimana sudah terdapat Puskesmas Desa. Namun masyarakat belum sepenuhnya mengetahui dan memahami kegunaan dari puskesmas desa tersebut sehingga masyarakat masih banyak yang berobat ke puskesmas kecamatan. Mereka beranggapan bahwa pelayanan atau pengobatan yang diberikan di puskesmas tidak sebgus pengobatan yang diberikan di puskesmas kecamatan..

**Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah Bangunan
1	Posyandu	1 Bangunan
2	Puskesmas	1 Bangunan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah	2 Bangunan
--------	------------

Sumber: Dokumentasi kantor desa koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018.

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai 1 bangunan posyandu dan 1 bangunan puskesmas sebagai tempat konsultasi masyarakat dibidang kesehatan.<sup>42</sup>

#### Sumber Dana Desa

Berdasarkan pada peraturan pemerintah No. 60 tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara, pada ayat pasal yang telah diamandemen pada peraturan pemerintah No.168 tahun 2014 ke 11 ayat 2 yang telah dipertimbangkan dirumuskan dalam pengalokasian dana desa menyatakan bahwa dana desa dialokasikan secara berkeadilan berdasarkan:

- c. Alokasi dasar, dan
- d. Alokasi yang dihitung memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luar wilayah, dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota.<sup>43</sup>

Sehubungan anggaran pendapatan dan belanja desa koto pangean tahun anggaran 2018 telah ditetapkan dalam peraturan desa koto pangean kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi Nomor 3 tahun 2018 dalam anggaran tersebut sumber pendapatan dana desa bersumber dari APBN yang mana jumlah pertahunnya desa koto kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi mendapatkan Rp. 1.127.109.000, dala tersebut dibagi menjadi tiga bidangnya yaitu:

<sup>42</sup>Dokumentasi Kantor Desa koto 2018

<sup>43</sup>Undang-Undang No. 17 tahun 3003 tentang keuangan Negara



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- e. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa yaitu Rp. 411.086.944
- f. Bidang Pembangunan yaitu Rp. 676.741.000
- g. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan yaitu Rp. 57.374.000
- h. Bidang Pemberdayaan Masyarakat yaitu Rp. 10.000.000

Masyarakat desa koto memiliki anggaran untuk bidng pemberdayaan yaitu sebesar Rp. 10.000.000 yang akan digunakan untuk kegiatan pemberdayaan, sesuai dengan Peraturan Desa koto No. 3 tahun 2015 yang telah disepakati oleh kepala desa, aparatur desa, BPD dan masyarakat desa koto memiliki program kegiatan pemberdayaan yaitu:

1. Pelatihan aparatur desa
2. Pelatihan karang taruna
3. Pelatihan pertanian serta bantuan bibit
4. Pelatihan peternakan serta bantuan bibit
5. Pelatihan perkebunan serta bantuan bibit
6. Pelatihan perikanan serta bantuan bibit
7. Pelatihan kader posyandu
8. Pelatihan perbengkelan
9. Pelatihan usaha ekonomi masyarakat kecil serta menambahkan modal berupa pinjaman
10. Pelatihan sistim informasi desa
11. Pelatihan PKK ( tata boga, busana )
12. Pelatihan keterampilan mengajar guru MDTA/SD/TK
13. Pelatihan kepala perempuan
14. Pelatihan mengemudi/ menyetir mobil
15. Pelatihan home industri
16. Pelatihan penyusunan RPJM dan APBdes

Dalam program pelatihan peternakan yang telah direncanakan pemerintahan Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan singingi,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan desa menganggarkan Rp. 10.500.000 yang bersumbe dari APB Desa/ APBD dan bantuan bibit ikan untuk masyarakat Desa Koto pada Dusun I-III dengan sasaran untuk meningkatkan kapasitas masyarakat pada tahun 2018. Maka dari itu fokus dari penelitian yang akan dipaparkan pada tulisan ini mengenai pemberdayaan perikanan bagi masyarakat yang ada di desa Koto.

#### K. Pemberdayaan perikanan desa Koto

Pemberdayaan perikanan bagi masyarakat desa koto dilakukan dengan memberikan bantuan berupa program pelatihan penguatan kapasitas yang terdiri dari pelatihan pemilihan bibit, pemeliharaan ikan, pemeliharaan air kolam, pembuatan pakan ikan, dan pemberian bibit kepada masyarakat.

Waktu kegiatan pelatihan diadakan sebulan sekali di balai desa dengan kesepakatan para masyarakat penerima program pemberdayaan perikanan. Dana yang diberikan kepada sumber pemateri di ambil melalui anggaran dana desa yang telah dirancang sebelumnya, pelatih yang didatangkan berasal dari Universitas Riau, yang mana beliau telah memiliki banyak pengalaman mengnai pembudidayaan ikan, sehingga pelatih tersebut dirasa mampu untuk memberikan pelatihan penguatan kapasitas kepada penerima bantuan program pemberdayaan perikanan di desa Koto.

Semua kegiatan dilakukan bersama-sama dengan melibatkan masyarakat dan stakeholder yang terkait, yang mana dalam pemberdayaan masyarakat dilakukan penyusunan perencanaan program pemberdayaan perikanan berupa materi mengenai pengkajian keadaan desa, potensi masalah desa, kalender musim, dan penggalian gagasan dusun guna program yang nantinya dijalankan akan mencapai tujuan yang diharapkan, adapun unsur pimpinan dan partisipan rapat yaitu:

**Tabel 4.6 Anggota pimpinan dan partisipan rapat**

NO	NAMA	KETERANGAN
----	------	------------

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Ferawati	Kepala Desa Koto
2.	Arman	Sekretaris Desa
3.	Betri Alberi	Ketua BPD
4.	Asrial	Desa Koto
5.	Hermilus	Desa Koto
6.	Imul	Desa Koto
7.	Aslim	Desa Koto
8.	Rizaldi	Desa Koto
9.	Ani	Desa Koto
10.	Betri	Desa Koto
11.	Esi	Desa Koto

Sumber: Dokumentasi kantor desa koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan singingi Tahun 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan ditampilkan dalam penyajian dan analisis data yang telah disajikan dalam bab IV dan bab V maka penulis mendapat kesimpulan bahwa Realisasi Dana desa dalam memberdayakan masyarakat desa Koto Tinggi Pangean, Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, program pelatihan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat yang sudah terealisasi yaitu potensi yang ada di desa Koto suda dimanfaatkan dengan cara masyarakat sudah diberikan pengetahuan mengenai bagai mana cara budidaya ikan yang baik, bibit ikan yang bagus, pola makan ikan, selain itu masyarakat juga suda dibekali pengetahuan dan sudah bisa menerapkan bagaimana cara membuat pangan ikan walaupun dengan cara manual tetapi hal ini sudah memberikan dampak yang begitu besar bagi masyarakat, pembekalan pengetahuan dan tatacara membuka usaha baru dan pemodalan, pemampaan lahan-lahan kosong senta mampu merawat tanaman supaya memberikan hasil panen yang bagus, dengan adanya keahlian masyarakat tentunya mengurangi beban masyarakat dalam bidang pembiayaan usaha mereka. Manfaat yang dirasakan masyarakat selain mampu meningkatkan perekonomian masyarakat juga mampu membuka lapangan kerja secara mandiri dan mampu memanfaatkan lahan-lahan kosong yang ada disepanjang saluran irigasi di Desa mereka tersebut.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang di tulis di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pemerintahan desa Koto pangean semoga terus dapat meningkatkan dan melakukan perbaikan dan evaluasi terhadap program kerja dibidang pemberdayaan masyarakat.
2. Untuk Masyarakat agar selalu bersedia dan peduli dalam mengikuti seluruh kegiatan atau program yang dilakukan oleh pemerintah desa yang bermanfaat untuk kebaikan diri sendiri maupun disekitar lingkungan masyarakat. Ilmu yang diberikan para narasumber hendaknya dimanfaatkan guna untuk membuka lapangan kerja sendiri dan bisa meningkatkan ekonomi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Aditama Rafika, *masyarakat memberdayakan rakyat membangun*
- A Saibani, 2014, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Jakarta, Media Pustaka.
- , 2015, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Jakarta, Bee Media Pustaka.
- Bungin Burhan, 2007, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Kencana, 2007.
- Gunawan Imam, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Isbandi Rukminto Adi, 2001, *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*, Jakarta, F –UI.
- Mardikanto Totok, Soebiato Poerwoko, 2017, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung, Alfabeta.
- Masri dkk, 1995, *Metode Penelitian survey*, Jakarta, LP3ES.
- Meleong Lexy, 2000, *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Muslim Aziz, 2003, *Konsep Dasar dan Pendekatan Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta, Jurnal PMI. Vol.1 No. 1.
- , 2009, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta, Teras.
- Noor Juliansyah, 2001, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis disertasi Karyah Ilmiah*, Jakarta, Kencana.
- Peraturan Desa No.3 Tahun 2015
- Sugiyono, 2013, *Penelitian kombinasi*, Bandung, Alfabeta.
- , 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Suhartono Irawan, 2008, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Suhartono Irawan, 2004, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, Remaja Rosdakarya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supriadi Deddy dan Sholihin Dadang, 2003, *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.

Tonny Nasdian Fredian, 2014, *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Yazid Yazril, 2016, *Dakwa dan Pengembangan Masyarakat*, Edisi 1, Jakarta: Rajawali Pers.

**Jurnal**

Ahmat Subandi, 2018, *Implementasi Kebijakan Dana Desa*, skripsi program strata-1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

M. Indra Maulana, 2018, *Peran Dana Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Islam*, skripsi program strata-1 Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.

Siti Marhidaya Ulfa, 2018, *Analisis Anggaran Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Paada Dinas Perhubungan Kota Medan*, strata-S1 Universitas Medan Area, Medan.

**C. Internet**

Abdullah Syukkur, Kumpulan Makalah, “*Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan Dan Relefansinya*”, Persadi, Ujung Pandang.

Amatul Jadidah, 2016, *Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat*, ISSN 2339-2215, Hal.56

Hessel Nogi S. Tangkilisan, *Kebijakan PUblik Yang Membumi: Konsep, Strategi & Kasus*, Yogyakarta: Lukman Offset & YPAPI, 2003

<http://www.kompasiana.com/ilhamriza/54f3210a3331db748b4708/eksitensi-kebijakan-pemerintahan-desa> 29 mei 2010 08.10WIB

KBBI online diakses pada 28 maret 2018: 21.20 WIB

1 may 2017 <http://republicia.blogspot.com/2017/5/konsep-pelaksanaan.html?m=1>





Pasal 9 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggi dan Transmigrasi No. 5 tahun 2015 tentang penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2015.

Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang keuangan Negara

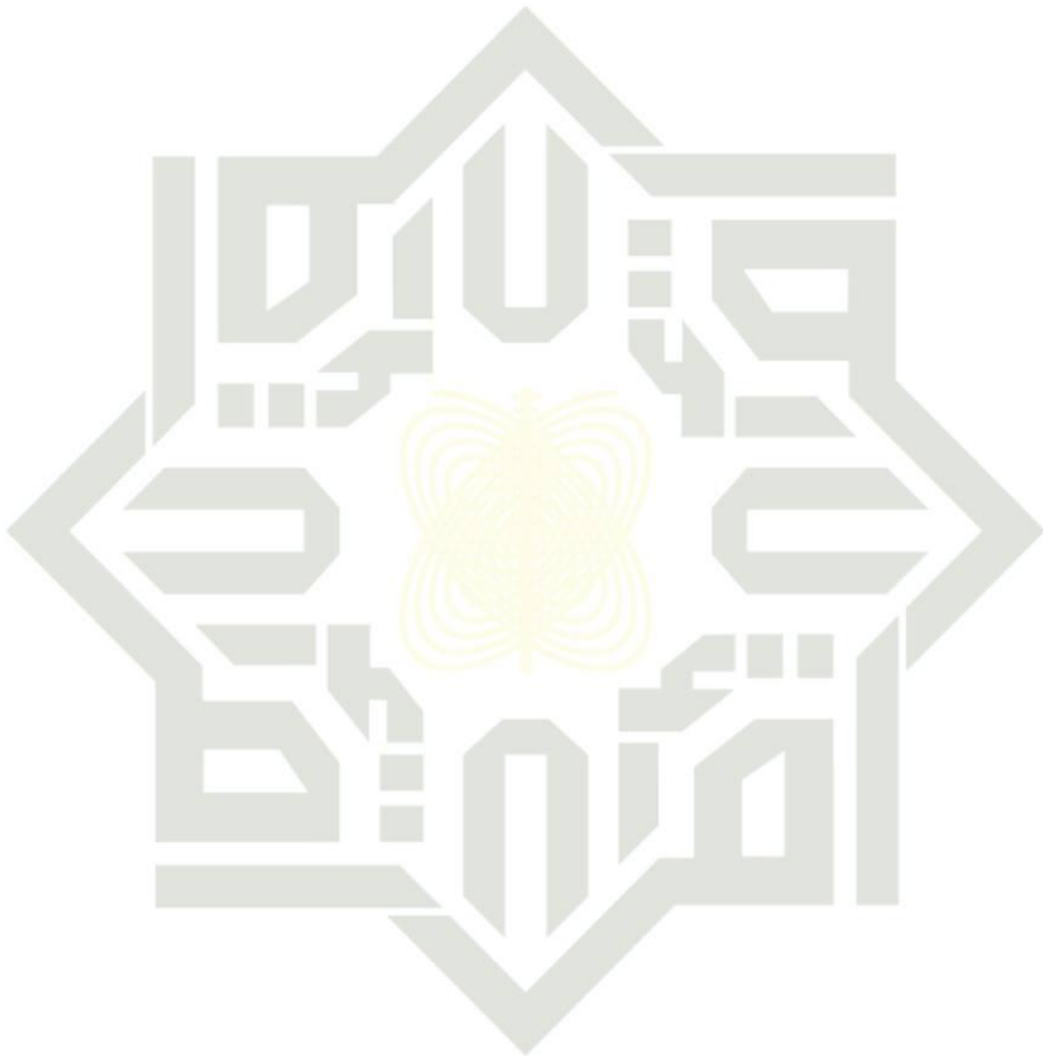
[www://ansi.blogspot.com](http://www://ansi.blogspot.com)

Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Alat Pengumpulan Data
<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Penulisan dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Penjiplakan atau pengutipan dengan cara dan bentuk yang diijinkan oleh Undang-Undang Kekuasaan Kehakiman.</p> <p>2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi</p>	<p>Pelatihan Perikanan</p>	<p>1. Penguatan Kapasitas 2. Partisipasi 3. Penyadaran</p>	<p>1. Mengumpulkan Masyarakat 2. Musyawarah pembangunan partisipatif 3. Menentukan Penerima Program</p>	<p>Wawancara, Observasi dan Dokumentasi</p>
		<p>Pelatihan Usaha Ekonomi Masyarakat Kecil</p>	<p>1. Penguatan Kapasitas 2. Partisipasi 3. Penyadaran</p>	<p>1. Pemberian pelatihan penguatan kapaitas 2. Perencanaan 3. Bantuan modal</p>	
		<p>Pelatihan Pertanian dan Perkebunan</p>	<p>1. Penguatan Kapasitas 2. Partisipasi 3. Penyadaran</p>	<p>1. Pemberian pelatihan penguatan kapasitas 2. identifikasi masalah 3. pembuatan kelompok 4. bantuan bibit</p>	



## Pedoman Wawancara

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Kecamatan Kabupaten Kuantan Singingi, Penelitian Ini Melakukan Wawancara Dengan Narasumber Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seteperti Yang Telah Tercantum Diatas, Adapun Pertanyaan Wawancara Ini Adalah Sebagai Berikut:

1. Apakah Ada Kegiatan Pelatihan Pemerdaaan Masyarakat Dilakukan Di Desa Koto Pangean?
2. Apakah Ada Kegiatan Pelatihan Pelatihan Perikanan, Usaha ekonomi Masyarakat Kecil, Pelatihan petanian dan Perkebunan dilakukan?
3. Kapan Kegiatan Pelatihan perikanan Dilakukan?
4. Dimana Kegiatan Pelatihan perikanan Dilakukan?
5. Siapa Peserta dalam Kegiatan Pelatihan perikanan tersebut?
6. Siapa Narasumber/ Pemateri Dari Pelaihan perikanan Tersebut?
7. Apa Amateri Dari Pelatihan perikanan Tersebut?
8. Apa Kegiatan Dalam Pelatihan perikanan Tersebut?
9. Berapa Kali Pelatihan perikanan Dilakukan?
10. Apakah ibuk/bapak ikut serta dalam prencanaan kegiatan?
11. Apa manfaat yang dirasakan setelah adanya kegiatan?





## Hasil Wawancara

:13 April 2019

:Ferawati, S.Sos

:Kepala Desa

**Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Pangen Kabupaten Kuantan Singingi**, Penelitian Ini Melakukan Wawancara Dengan Narasumber Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seteperti Yang Telah Tercantum Diatas, Adapun Pertanyaan Wawancara Ini Adalah Sebagai Berikut:

Dimana pengadaan program pemberdayaan perikanan?

Jawab: Pelatihan perikanan di adakan dikantor desa dan diikuti oleh masyarakat yang budidaya ikan dan jugak masyarakat umum desa koto, kegiatan dilakukan satu kali dalam enam bulan, narasumber yang didatangkan masyarakat adalah pengusaha budidaya ikan yang berpengalaman sedangkan pemerintahan desa mendatangkan narasumber dari dinas terkait. Pada pelatihan sebelumnya kami mendatangkan narasumber dari dosen unri dan juga mahasiswa, mereka mengajari cara pembuatan pangan ikan secara manual, selain itu kelompok perikanan juga diberikan 3 unit kolam terpal dan jugak bibit lele, pada tahun berikutnya kami akan mengusahakan cara pembuatan pangan ikan dengan menggunakan mesin.

Apa tujuan pemberian dana desa kepa damasyarakat?

Jawab: Maka tujuan dari pemberian dana desa yang bersumber dari Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara memiliki dua prioritas utama yaitu pembangunan dan pemberdayaan, maka tidak berarti hanya membangun fisik saja yang diutamakan namun juga pemberdayaan masyarakat desa sehingga menumbuh kembangkan kemandirian desa dalam memenuhi kebutuhan dan terlepas dari belenggu kemiskinan  
Siapa saja yang terlibat dalam program pemberdayaan perikanan?

Jawab: Dalam merencanakan program-program pemberdayaan tentunya mengajak masyarakat secara partisipatif untuk mengetahui apa saja kendala, masalah dan juga potensi yang di miliki oleh masyarakat, sehingga dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat menjalankan kegiatan dengan sungguh-sungguh. Dan yang menjadi peserta dalam pelatihan perikanan hanya diikuti masyarakat yang sudah mempunyai usaha budidaya ikan atau yang sudah mempunyai kolam ikan.

4. Apakah rancangan kegiatan disusun secara bersama-sama?

Jawab: Rancangan kegiatan dan biaya-biaya yang diberikan kepada penerima bantuan program pemberdayaan perikanan di susun secara bersama-sama sehingga apa saja yang dibutuhkan akan di bahas secara langsung dan secara bersama-sama sampai ketemulah rencana kegiatan-kegiatan seperti pelatihan penguatan kapasitas dan juga pemberian bibit kepada penerima bantuan program pemberdayaan perikanan.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
Hak Cipta dilindungi undang-undang  
1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tanggal

:15 April 2019

Nama Informan

:Syamsul

Jabatan

:Penerima Bantuan

**Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Kuantan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**, Penelitian Ini Melakukan Wawancara Dengan Narasumber Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seteperti Yang Telah Tercantum Diatas Adapun Pertanyaan Wawancara Ini Adalah Sebagai Berikut:

1. dalam bentuk apa saja pelatihan perikanan?

Jawaban: Dalam kegiatan pelatihan kami diajari bagaimana cara memilih bibit ikan yang bagus, dan bagaimana cara memberi pangan ikan yang baik, dalam pelatihan ini kami tidak diajari praktek dikarenakan narasumber mempercayai kegiatan tersebut sudah dilakukan sehari-hari dalam mengurus ikan. Dengan adanya program pelatihan perikanan kami sudah bisa memilih bibit ikan yang bagus.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tanggal

:14 April 2019

Nama Informan

:Heri

Jabatan

:Penerima Bantuan

**Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi**, Penelitian Ini Melakukan Wawancara Dengan Narasumber Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seteperti Yang Telah Tercantum Diatas Adapun Pertanyaan Wawancara Ini Adalah Sebagai Berikut:

apa yang bapak rasakan ketika mengikuti pelatihan?

Jawab: saya juga mengikuti pelatihan perikanan, manfaat yang saya rasakan saya sekarang ini sudah mulai merasa enteng dan simpel dalam merawat ikan karena setelah adanya pelatihan saya mulai melakukan apa yang diajari pembina dalam pelatihan, selain itu hasil panen ikan kami juga suda mulai meningkat dibandingkan dengan sebelum-sebelumnya

Apakah pemberian materi pelatihan bisa dipahami?

Jawab: Kami dikumpulkan untuk memastikan kesiapan dan kesanggupan menjalankan program pemberdayan, dan dalam penyampaian materi perikanan yang diberikan oleh pemateri darinunri mudah dipahami, beliau tidak hanya memberikan semangat, dorongan dan motivasi tetapi juga memberikan gambaran dan langsung mempraktekkan tahapan apa saja yang nantinya akan dilakukan dalam menjalankan program perikanan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Tanggal

:15 April 2019

Nama Informan

:Herli

Jabatan

:Penerima Bantuan

**Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi**, Penelitian Ini Melakukan Wawancara Dengan Narasumber Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seteperti Yang Telah Tercantum Diatas. Adapun Pertanyaan Wawancara Ini Adalah Sebagai Berikut:

Apakah ibu merasa terbantu dengan adanya pelatihan program pemberdayaan perikanan ini?

Jawab: Dengan adanya pelatihan perikanan ini tentunya sangat membantu saya dan juga masyarakat yang bekerja dibidang perikanan dalam mengelola kolam ikan saya, selain itu juga bisa membantu perekonomian dibandingkan dengan sebelum-sebelumnya.

1. Dianggap meningkatkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tanggal

:14 April 2019

Nama Informan

:Basri

Jabatan

:Penerima Bantuan

**Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**, Penelitian Ini Melakukan Wawancara Dengan Masyarakat Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seteperti Yang Telah Tercantum Diatas Adapun Pertanyaan Wawancara Ini Adalah Sebagai Berikut:

Kenapa pelatihan perikanan yang diberikan kepada masyarakat? Kenapa tidak pelatihan yang lainnya?

Jawab Kegiatan pelatihan perikanan ini dilakukan mengingat banyaknya masyarakat yang bekerja dibidang perikanan, hampir satu dusun yang dilintasi aliran irigasi membuat masyarakat menjadi muda dalam pengairan, dan kami melihat potensi desa dibidang perikanan sangat bagus, tidak hanya masyarakat des koto saja yang mempunyai kolam disini masyarakat yang dari luar desa koto juga ada yang mempunyai kolam ikan di desa koto, dengan potensi tersebut maka kami dengan masyarakat menyepakati diadakannya pelatihan perikanan tersebut”

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tanggal

:13 April 2019

Nama Informan

:Al-Aziz

Jabatan

:Penerima Bantuan

**Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi**, Penelitian Ini Melakukan Wawancara Dengan Narasumber Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seteperti Yang Telah Tercantum Diatas Adapun Pertanyaan Wawancara Ini Adalah Sebagai Berikut:

Apakah bapak diikutsertakan dalam pemilihan program?

Jawab: Kami selaku masyarakat yang menerima program pemberdayaan perikanan berkumpul untuk mendiskusikan program pemberdayaan apa yang kami inginkan, sehingga dalam proses perencanaan pihak kelurahan melibatkan kami selaku penerima manfaat.

Apakah pemateri membantu bapak dalam menangani masalah dalam budidaya ikan?

Jwab: Kami bersemangat ketika akan diberikan bantuan modal, kami bertanya kepada pemateri jika terjadi kendala dalam pembudidayaan ika. Pemateri juga ramah dan mau menjelaskan dengan sabar apapun yang kami tanyakan langsung di respon oleh pemateri.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Tanggal

:20 April 2019

Nama Informan

:Ani

Jabatan

:Penerima Bantuan

**Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi**, Penelitian Ini Melakukan Wawancara Dengan Narasumber Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seteperti Yang Telah Tercantum Diatas Adapun Pertanyaan Wawancara Ini Adalah Sebagai Berikut:

Apakah pelaksanaan kegiatan penguatan kapasitas disampaikan dengan baik oleh ematerii?

Jawab: Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan yang diberikan oleh pelatih sangat membantu kami, ketika menghadapi masalah mengenai bibit ikan yang mati dan kami menjadi tahu bahwa tidak boleh juga memberikan pakan secara berlebih pada ikan, dikarenakan ikan nanti bisa saja mati, maka dari itu memberikan pakan pada ikan harus pas dan tidak boleh juga terlalu sedikit.

Apakah ibu terbantu dengan program ini?

Jawab: Kami merasa terbantu dengan program pemberdayaan ikan, terlebih kami diberikan modal bibit, dan juga cara membudidayakan ikan yang baik.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tanggal

:13 April 2019

Nama Informan

: Misra

Jabatan

:Penerima Bantuan

**Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Koto Kecamatan Kuantan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**, Penelitian Ini Melakukan Wawancara Dengan Narasumber Yang Terdapat Dalam Sampel Penelitian Seteperti Yang Telah Tercantum Diatas Adapun Pertanyaan Wawancara Ini Adalah Sebagai Berikut:

Kapan Kegiatan pelatihan dilakukan?

Jawab: Pelaksanaan pelatihan di adakan sebulan sekali, dan mereka merasa waktu yang diberikan cukup dan pelatih yang didatangkan juga tetap mau dihubungi jika nantinya terjadi kendala dalam membudidayakan ikan.

1. Dianggap mengaitkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## REDUKSI DATA

No	INDIKATOR	RESPONDEN	HASIL WAWANCARA
1	Pelatihan perikanan	1. Frawati 2. Samsul 3. Heri 4. Basri	Dalam kegiatan pelatihan perikanan sangat membantu kami ketika menghadapi masalah mengeai bibit ikan yang mati dan kami menjadi tahu bahwa tidak boleh memberikan makanan ikan terlalu banyak, memberikan makan ikan terlalu berlebihan juga dapat menyebabkan ikan mati, maka dalam memberi pakan ikan harus pas sesuai antara usia ikan dengan jenis makanannya.
2	PelatihanUsaha Ekonomi Masyarakat Kecil	1. Ferawati 2. Herli	Dalam kegiatan pelatihan usaha ekonomi masyarakat kecil sangat membantu kami dalam menjalankan usaha, selain itu dengan adanya peminjaman modal usaha kami juga diberi kesempatan untuk membuka usaha baru
3	Pelatihan Pertanian dan Perkebunan	1. Ferawati 2. Al-Azis 3. Hendra	Dalam kegiatan pelatihan pertanian dan perkebunan ini sangat menguntungkan dan mempermudah kami dalam petani, kami bersama-sama diberikan kesempatan untuk merencanakan tanaman apa

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





yang kami mau, selain itu kami jugak memahami bagai mana cara merawat atau memupuk tanaman dengan benar, tanaman harus dipupuk sesuai dengan kebutuhannya, tanaman bisa saja rusak apabila kelebihan pupuk, jadi pemupuka harus pas takarannya sesuai dengan usia tanaman tersebut.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 5

### PEDOMAN OBSERVASI

Har. Tanggal :  
 Objek Observasi :  
 Tempat Observasi :

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan narasumber yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang tercantum diatas, adapun pedoman dalam observasi ini adalah sebagai berikut:

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

#### B. Aspek yang diamati:

Mengamati Realisasi Dana Desa Dalam Memberdayakan Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam melakukan kegiatan program pemberdayaan masyarakat dan setelah adanya program di Bidang program pelatihan perikanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 6

### HASIL OBSERVASI

Hasil Obsrvasi
Pelaksanaan Observasi : Jum'at, 1 Februari 2019 Pukul : 16:00-17:00 WIB Tempat : Rumah Bapak Heri
Observasi dilakukan pada pukul 16:00-17:00 WIB, penulis melakukan kunjungan kerumah kediaman bapak Heri salah satu warga masyarakat Desa Koto yang mendapatkan bantuan bibit sawit kemudian bapak Heri membawa penulis kekebun yang telah ditanaminya sawit tersebut, disitu penulis melihat tanaman yang ditanam masyarakat masih memiliki merek dari pemerintahan dan tanaman masyarakat tumbuh dengan baik, jarak antar pohon tersusun dengan baik. Kemudian pada waktu yang bersamaan bapak heri juga menunjukan bahwa ia sudah memiliki tambahan kolam ikan, dan bisa memenuhi kebutuhan bapak Heri.

Hasil Observasi
Pelaksanaan Observasi: Minggu, 3 Februari 2019 Pukul : 08:30-09:45 WIB Tempat : Rumah Bapak Samsul
Observasi yang penulis lakukan pada pukul 08:00-09:45 WIB, Penulis melakukan kunjungan kerumah kediaman bapak samsul salah seorang warga yang menerima bantuan bibit, bapa msamsul mengatakan bahwa dia suda bias membuat pangan ikan walaupun beum begitu sempurna.

Hasil Observasi
Pelaksanaan Observasi : Senin, 4 Februari 2019 Pukul : 16:45-17:30 WIB Tempat : kolam ikan bapak basri
Obserpasi yang penulis lakukan pada pukul 08:30-09:45 WIB, penulis melakukan kunjungan kerumah kediaman bapak basri selaku penerima bantuan, penulis melihat ikan yang dibudidayakan bapak basri begitu bersemangat merawat ikannya dikarenakan sudah memahami tatacara budidaya ikan, bapak basri mengatakan bahwa sebelumnya saya hanya mempunyai dua kolam ikan, kedepannya saya akan berupaya untuk menambah kolam ikan saya lgi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini adalah milik UIN Suska Riau

Safe and Sustainable Diversity of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI



**Gambar. 1**

Wawancara dengan ibuk Ferawati, S.sos sebagai Kepala Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.



**Gambar. 2**

Wawancara dengan bapak Arman sebagai Sekretaris Dsa Koto kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



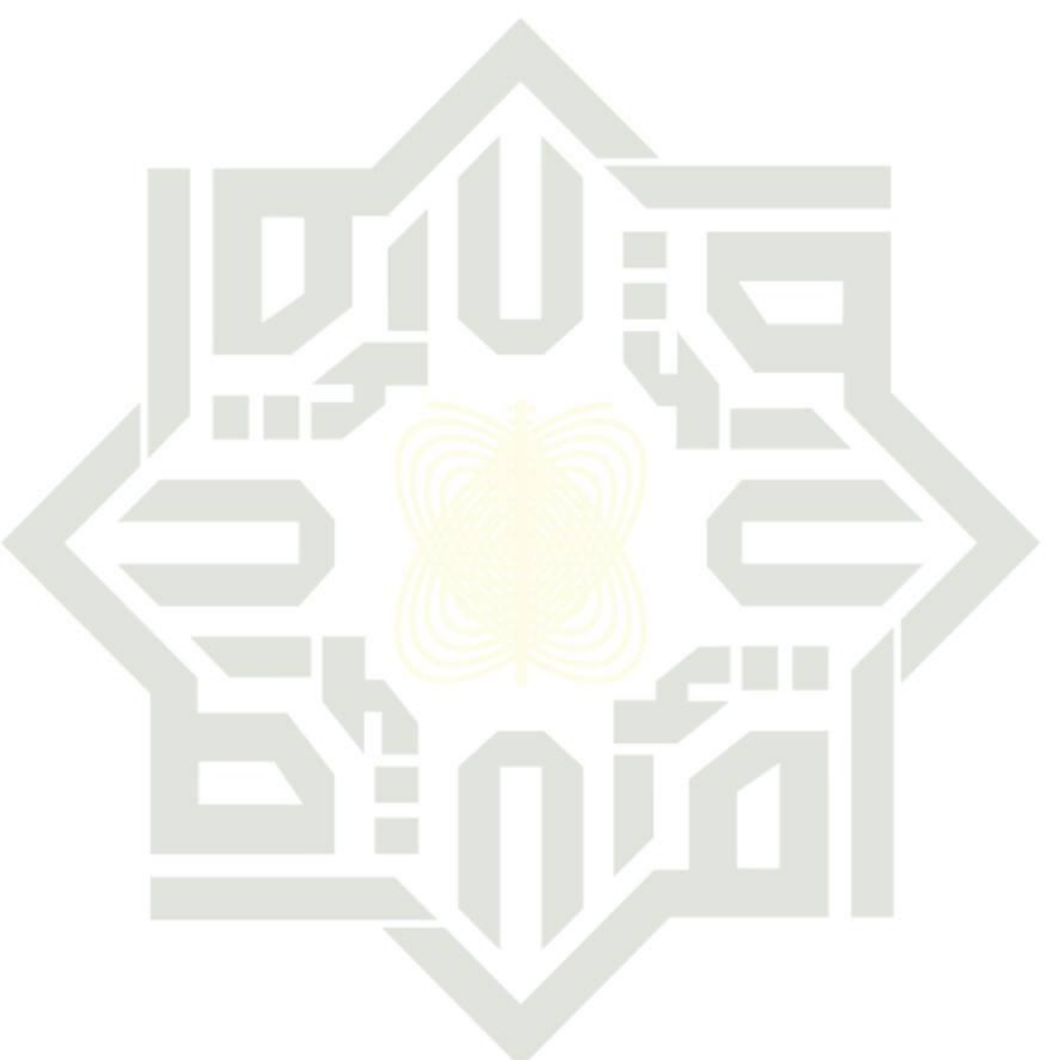
**Gambar. 3**

Wawancara yang penulis lakukan bapak heri sabagai warga masyarakat Desa Koto Kecamatan pangean Kabupaten Kuantan Singingi.



**Gambar. 4**

Kolam ikan yang berada di Desa Koto Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang dikelola masyarakat secara berkelompok.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Septa Arisandi dilahirkan di Desa Pulau Rengas Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 06 Januari 1995, penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Merwedi dan ibu Herli Nita Wati. Penulis mengawali Pendidikan dasar di SD.N 014 Desa Pulau Rengas Kecamatan Pangean kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2001-2007, melanjutkan pendidikan di MTs.N 1 Kuantan Singingi pada tahun 2007-2010, meneruskan pendidikan di MA.N 2 Kuantan Singingi pada Tahun 20-2013, kemudian penulis melanjutkan perkuliahan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2014 di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi.

© Hak cipta

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU